DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

Kepada:
Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT BPR Karti Centra Artha

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keungan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4d atas laporan keuangan, PT BPR Karti Centra Artha membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) untuk menutupi potensi kerugian kredit yang timbul dari aset produktif yang diberikan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas pembentukan dan pemulihan PPAP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp10.435.352.131, termasuk atas kelebihan pembentukan PPAP sebesar Rp1.350.000.000 yang belum sepenuhnya didukung oleh evaluasi kualitas aset produktif dan nilai agunan yang diperhitungkan, sebagaimana disyaratkan oleh standar yang berlaku. Kondisi ini berdampak pada keandalan saldo kredit bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan serta mencerminkan peningkatan risiko kredit yang belum sepenuhnya diungkapkan dalam laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

To:
Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT BPR Karti Centra Artha

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Karti Centra Artha which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2024, Statement of Profit and Loss, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects described in the basis of a qualified opinion paragraph, financial report of PT BPR Karti Centra Artha presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended is in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) applicable in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

As disclosed in Note 4d to the financial statements, PT BPR Karti Centra Artha has established an Allowance for Productive Asset Losses (PPAP) to cover potential credit losses arising from the productive assets provided. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence on the establishment and recovery of PPAP for the year ended December 31, 2024 amounting Rp10,435,352,131, including the excess establishment of PPAP of Rp1,350,000,000 which has not been fully supported by the evaluation of the quality of productive assets and the value of collateral calculated, as required by applicable standards. This condition has an impact on the reliability of the net credit balance presented in the statement of financial position and reflects an increase in credit risk that has not been fully disclosed in the financial statements.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLt., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami, diuraikan sebagai berikut:

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4d atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) atas kredit yang diberikan, termasuk di dalamnya pembentukan dan pemulihan PPAP, adalah sebesar Rp10.435.352.131.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif atas kredit yang diberikan ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3f.

Kami menetapkan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) sebagai hal audit utama karena besarnya pengaruh saldo PPAP terhadap laporan posisi keuangan PT BPR Karti Centra Artha dan adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan oleh manajemen dalam menilai kualitas aset produktif serta menentukan nilai agunan yang dapat diperhitungkan. Proses penilaian ini melibatkan pertimbangan profesional yang tinggi dan terdapat risiko bahwa asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajaran saldo kredit bersih yang disajikan. Selain itu, kami mencatat adanya kelebihan pembentukan PPAP yang signifikan pada tahun berjalan, serta meningkatnya risiko kredit yang belum sepenuhnya tercermin dalam pengukuran cadangan kerugian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi terkait pembentukan PPAP dan kesesuaiannya dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

Key Audit Matters

Key audit maters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Formation of Allowance for Productive Asset Losses (PPAP)

As explained in Note 4d to the attached financial statements, as of December 31, 2024, the balance of Allowance for Productive Asset Losses (PPAP) on loans granted, including formation and recovery of PPAP, amounting Rp10.435.352.131.

Provision for Productive Asset Write-offs on loans provided is determined by the Company based on the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 1 of 2024 concerning the Asset Quality of People's Economic Banks, as explained in Note 3f.

We determined the establishment of Allowance for Productive Asset Losses (PPAP) as a key audit matter due to the large impact of the PPAP balance on the statement of financial position of PT BPR Karti Centra Artha and the significant consideration required by management in assessing the quality of productive assets and determining the value of collateral that can be calculated. This assessment process involves high professional judgment and there is a risk that the assumptions used could have a material impact on the fairness of the net credit balance presented. In addition, we noted a significant excess of PPAP formation in the current year, as well as increased credit risk that has not been fully reflected in the measurement of the allowance for losses.

We performed the following audit procedures to respond to this key audit matter:

- *We evaluate the accounting policies related to the establishment of PPAP and its compliance with applicable regulatory provisions.*

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CA., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Gedean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp. : +62 274 5305700 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

- Kami menguji dasar klasifikasi kualitas aset produktif, termasuk menilai dokumentasi penilaian agunan dan analisis kolektibilitas kredit.
- Kami menguji berdasarkan uji petik, kecukupan penyisihan penghapusan aset produktif yang disiapkan oleh manajemen.
- Kami memastikan kecukupan pengungkapan pada laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan internal yang sudah dikoreksi dengan hasil pemeriksaan OJK sebagaimana diuraikan pada Catatan 3.1 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Karti Centra Artha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

- *We test the basis for the classification of productive asset quality, including assessing collateral assessment documentation and credit collectability analysis.*
- *We tested, based on random testing, the adequacy of the allowance for productive asset losses prepared by management.*
- *We ensured the adequacy of disclosures in the financial statements.*

Other Matters

The financial statements of PT BPR Karti Centra Artha as of December 31, 2023 and for the year ended are internal financial statements that have been corrected with the results of the OJK audit as described in Note 3.1 Subsequent Events.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management PT BPR Karti Centra Artha is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) which is applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company' financial reporting process.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI, CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 336/KM.1/2022
Alamat : Jl. Gowah Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5505200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/I/IV/2025

Tanggung Jawab Auditor Terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/I/IV/2025

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar: Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU/207/1796-1/1/IV/2025

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU/207/1796-1/1/IV/2025

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar Izin No. 926/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274 5005200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00040/2.1374/AU.2/07/1796-1/1/IV/2025

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to out weight the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Dian Utami
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DIAN UTAMI

Dian Utami, SE., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796
Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 28 April 2025/*April 28, 2025*

00040
Kemenkeu RI
Sekjen P2PK

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274 5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

No : KAPDU/39-MLT/IV/2025
Hal : Rekomendasi Hasil Audit

SURAT MANAJEMEN

Kepada Yth.
Direksi
PT BPR Karti Centra Artha
Jl. Letnan Jenderal S. Parman, Bendungan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan PT BPR Karti Centra Artha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai bagian integral dari proses pemeriksaan, kami telah melakukan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha sesuai dengan persyaratan yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan sifat dan ruang lingkup pemeriksaan, serta menentukan jenis audit prosedur yang harus diimplementasikan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha ini bukanlah suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern perusahaan, dan laporan yang kami susun ini merupakan tambahan dari laporan pemeriksaan utama. Keadaan administrasi dan pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha secara umum sudah cukup baik. Namun, selama proses pemeriksaan, kami menemukan beberapa poin yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Agar pengendalian intern dapat mencapai tingkat yang lebih baik, kami sampaikan beberapa catatan terkait pengendalian intern di PT BPR Karti Centra Artha beserta saran perbaikannya:

No : KAPDU/39-MLT/IV/2025
Re : Recommendation of Audit Result

MANAGEMENT LETTER

To
Directors of
PT BPR Karti Centra Artha
Letnan Jenderal S. Parman Street, Bendungan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Karti Centra Artha for the year ended December 31, 2024

We have conducted an examination of the Financial Statements of PT BPR Karti Centra Artha for the fiscal year ended December 31, 2024. As an integral part of the audit process, we have evaluated the internal controls of PT BPR Karti Centra Artha in accordance with the requirements mandated by the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR). The purpose of this evaluation is to determine the nature and scope of the examination as well as to identify the type of audit procedure that need to be implemented.

The evaluation of internal controls at PT BPR Karti Centra Artha is not a specific examination of company's internal controls, and the report we have prepared is an addition to the main audit report. The overall administration and internal control conditions at PT BPR Karti Centra Artha are generally satisfactory. However, during the audit process, we identified several points that require Management's attention for improvement. To achieve better internal control, we present some notes related to internal control of PT BPR Karti Centra Artha along with recommendations for improvements:

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

1. **NPL > 5%**

   Pada tahun buku 2024, NPL (*Non-Performing Loan*) netto PT BPR Karti Centra Artha mencapai 14,63%. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi bank Perkreditan Rakyat dijelaskan bahwa kredit bermasalah *(Non-performing loan)* secara netto adalah tidak lebih dari sama dengan 5% (lima persen) dari total kredit yang diberikan.

   Rekomendasi:

   PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk segera melakukan evaluasi portofolio kredit, meningkatkan manajemen risiko, dan perbaikan proses penagihan. Langkah-langkah ini mencakup penguatan pengawasan internal, penerapan strategi penagihan efektif. Tujuannya adalah mengurangi risko kredit, meningkatkan kualitas data, dan memberikan dukungan kepada debitur yang menghadapi kesulitan internal, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

   Tanggapan Manajemen:

   NPL terlalu tinggi dikarenakan pemeriksaan OJK, namun pada saat nasabah adjust OJK sudah melakukan pelunasan NPL sudah mengalami penurunan.

2. **Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

   a. Terdapat AYDA yang sudah lebih dari 1 tahun dengan total senilai Rp8.453.055.303.
   b. Berdasarkan daftar Agunan Yang Diambil Alih terdapat selisih yang belum diketahui sebesar Rp1.061.146 dan Agunan Yang Diambil Alih yang belum terselesaikan.

   Rekomendasi:

   Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 01 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Produktif, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam BAB VI Pasal 39 sampai dengan Pasal 41.

   Tanggapan Manajemen:

   Akan kami perbaiki dengan mengikuti rincian yang sesuai dengan rincian excel.

1. ***NPL > 5%***

   In the 2024 financial year, PT BPR Karti Centra Artha's net NPL (Non-Performing Loan) reached 14.63%. Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.03/2019 concerning the Implementation of Risk Management for Rural Banks, it is explained that non-performing loans (NPL) on a net basis are no more than or equal to 5% (five percent) of the total credit provided.

   Recommendation:

   PT BPR Karti Centra Artha is recommended to promptly evaluate its credit portfolio, improve risk management, and enhance the debt collection process. These actions include reinforcing internal control. The objective is to reduce credit risk, improve data quality, and offer support to debtors facing internal challenges, in compliance with applicable regulations.

   Management Response:

   The NPL is too high due to the OJK audit, but when the customer adjusts the OJK and makes a payment, the NPL has decreased.

2. ***Foreclosed Collateral (AYDA)***

   a. *There are AYDA that are more than 1 year old with a total value of Rp8,453,055,303.*
   b. *Based on the list of Foreclosed Collateral, there is an unknown difference of Rp1,061,146 and Foreclosed Collateral that has not been resolved.*

   Recommendation:

   In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 01 of 2024 concerning Productive Asset Quality, BPR is required to make efforts to resolve AYDA as referred to in CHAPTER VI Articles 39 to 41.

   Management Response:

   We will fix it by following the details according to the excel details.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., AseanCPA
Kantor Akuntan Terdaftar (Izin No. 329/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp / : +62 274 5305700 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

3. **Aset Tetap dan Inventaris**

Pada pemeriksaan kami terhadap PT BPR Karti Centra Artha, kami mengidentifikasi suatu kekurangan dalam prosedur akuntansi sebagai berikut:

a. Pada nominatif aset tetap terdapat sewa gedung Kantor Cabang Pekalongan, Sewa Gedung Kantor Kas Banyumanik, Sewa Gedung Kantor Cabang Tegal.
b. Rincian nominatif pada sistem belum dilakukan pembaharuan terkait deskripsi keberadaan aset tetap.
c. BPR belum melakukan pelabelan atau penomoran inventaris pada semua aset tetap dan inventaris yang dimiliki.
d. Terdapat aset tetap yang tidak diketahui keberadaannya yaitu TV Sharp Aqual 32 Inch dengan harga perolehan Rp3,150.000 pada tanggal 18 Februari 2014, 1 SPM Honda Megapro dengan harga perolehan Rp19.900.000 pada tanggal 17 Mei 2023 dan Supra X 125 Helm in PGM-FI dengan harga perolehan 16.225.000 pada tanngal 31 Mei 2012.
e. Terdapat aset berupa kendaraan bermotor yang belum dilakukan balik nama oleh bank yaitu Sepeda Motor NMax dengan Nomor Polisi H 4704 AC masih atas nama Shanti Rinayati, SE.
f. Terdapat aset berupa tanah yang kepemilikannya belum atas nama PT BPR Karti Centra Artha yaitu SHM No 107, SHM No 1019, SHM No 2826. Semua SHM masih atas nama Haji Sukawi Sutarif, SH.
g. Terdapat selisih pada Aset Bangunan sebesar Rp19.000.000 yang tidak dapat dijelaskan/ditelusuri.

Rekomendasi:

PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk segera melakukan pembaruan di sistem mengenai nominatif aset tetap dan melakukan pemberian nomor aset yang dimiliki dengan tujuan memberikan infornasi bahwa aset tersebut adalah milik Perusahaan serta untuk meningkatkan kontrol internal dan keakuratan laporan keuangan. Selain itu, PT BPR Karti Centra Artha perlu menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) terkait aset tetap dan inventaris secara menyeluruh.

3. ***Fixed Assets and Inventory***

In our examination of PT BPR Karti Centra Artha, we identified a deficiency in the following accounting procedures:

a. In the fixed asset nominative there is rent for Pekalongan Branch Office building, Rent for Banyumanik Cash Office Building, Rent for Tegal Branch Office Building.
b. Nominative details in the system have not been updated regarding the description of the existence of fixed assets.
c. BPR has not yet labeled or numbered inventory on all fixed assets and inventory owned.
d. There are fixed assets whose whereabouts are unknown, namely a Sharp Aqual 32 Inch TV with an acquisition price of Rp3,150,000 on February 18, 2014, 1 SPM Honda Megapro with an acquisition price of Rp19,900,000 on May 17, 2023 and a Supra X 125 Helm in PGM-FI with an acquisition price of Rp16,225,000 on May 31, 2012.
e. There are assets in the form of motor vehicles that have not been transferred by the bank, namely the NMax Motorcycle with Police Number H 4704 AC, which is still in the name of Shanti Rinayati, SE.
f. There are assets in the form of land whose ownership is not yet in the name of PT BPR Karti Centra Artha, namely SHM No. 107, SHM No. 1019, SHM No. 2826. All SHMs are still in the name of Haji Sukawi Sutarif, SH.
g. There is a difference in Building Assets amounting to Rp19,000,000 which cannot be explained/traced.

Recommendation:

PT BPR Karti Centra Artha is advised to immediately update the system regarding fixed asset nominatives and provide asset numbers owned with the aim of providing information that the assets belong to the Company and to improve internal control and accuracy of financial reports. In addition, PT BPR Karti Centra Artha needs to implement the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK-ETAP) related to fixed assets and inventory as a whole.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CU., CPA., AssetCPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274 5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

Tanggapan Manajemen:

- Akan segera kami penuhi penamaan dan penomoran pada setiap aset tetap inventaris namun belum dijalankan.
- Akan segera kami penuhi proses balik nama motor inventaris.
- Sudah proses balik nama aset tanah SHM menjadi milik BPR.

Management Response:

- *We will soon fulfill the naming and numbering of each fixed asset inventory but have not been executed.*
- *We will soon fulfill the process of changing the name of the inventory motorbike.*
- *The process of changing the name of the SHM land asset to become the property of BPR has been completed.*

4. Klausa Perjanjian Kredit

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01 Tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat.

Dalam Perjanjian Baku wajib memuat pernyataan sebagai berikut:

"Perjanjian Kredit paling sedikit dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan salah satunya disampaikan kepada Debitur". Pada Surat Perjanjian Kredit PT BPR Karti Centra Artha tidak ada kalimat yang menyatakan surat perjanjian kredit telah dibuat 2 rangkap dan salah satunya disampaikan kepada Debitur.

Rekomendasi:

PT BPR Karti Centra Artha sebaiknya lebih memperhatikan kelengkapan dokumen perjanjian kredit karena hal ini berkaitan dengan pengendalian intern perusahaan.

Tanggapan Manajemen:

Akan kami perbaiki dan melakukan pemantauan terhadap kelengkapan dokumen berkas kredit.

4. Credit Agreement Clauses

In the Financial Services Authority Regulation Number 01 Concerning the Quality of Productive Assets of the People's Economic Bank.

The Standard Agreement must contain the following statement:

"The Credit Agreement must be made in at least 2 (two) copies and one of them is submitted to the Debtor". In the Credit Agreement Letter of PT BPR Karti Centra Artha there is no sentence stating that the credit agreement letter has been made in 2 copies and one of them is submitted to the Debtor.

Recommendation:

PT BPR Karti Centra Artha should pay more attention to the completeness of credit agreement documents because this is related to the company's internal control.

Management Response:

We will fix and monitor the completeness of the credit file documents.

5. Cadangan Umum

PT BPR Karti Centra Artha belum membentuk cadangan sampai dengan 31 Desember 2024 paling sedikit 20% dari jumlah modal disetor. Hal tersebut tidak sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rekomendasi:

PT BPR Karti Centra Artha disarankan apabila memiliki laba positif agar dapat membentuk cadangan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal disetor.

Tanggapan Manajemen:

Selanjutnya akan kami penuhi dan perbaiki sebagaimana peraturan perundang-undangan.

5. General Reserve

PT BPR Karti Centra Artha has not formed reserves until December 31, 2024 of at least 20% of the total paid-up capital. This is not in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Recommendation:

PT BPR Karti Centra Artha is advised to form reserves of at least 20% of the paid-up capital if it has positive profits.

Management Response:

We will then fulfill and improve it in accordance with statutory regulations.

Dipindai dengan CamScanner

6. Kewajiban Imbalan Kerja

PT BPR Karti Centra Artha belum membentuk kewajiban imbalan paska kerja. Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 Tentang Imbalan Kerja.

Rekomendasi:

Sebaiknya manajemen membentuk imbalan pasca kerja agar tidak terbebani jika langsung membebankan uang pesangon atau pensiun pada saat ada karyawan berhenti kerja, yang mana akan langsung berpengaruh terhadap laba berjalan BPR pada periode tersebut. Jika dari awal BPR sudah mencadangkan atau membentuk imbalan pasca kerja, maka imbalan yang dibayarkan dikemudian hari untuk setiap karyawan tidak akan secara langsung mengurangi laba tahun berjalan periode tersebut, akan tetapi mengurangi pencadangan yang telah dibentuk.

Tanggapan Manajemen:

Akan segera kami lakukan menurut WLA/KPI masing-masing karyawan guna membentuk kewajiban imbalan kerja disetiap karyawan.

7. Tata Kelola

a. Asuransi Penyimpanan Uang

PT BPR Karti Centra Artha belum memiliki asuransi yang memberikan jaminan atas terjadinya resiko kehilangan/pencurian selama dalam brangkas atau *cashier box*.

b. Asuransi Pengiriman Uang

PT BPR Karti Centra Artha belum memiliki asuransi yang memberikan jaminan atau proteksi kepada tertanggung atas pengiriman uang yang timbul akibat kehilangan, pencurian, perampokan, pembongkaran, penggelapan, atau tindakan sejenis yang dilakukan oleh bukan tertanggung atau orang yang dikuasakan untuk mengelola uang tersebut.

Rekomendasi:

PT BPR Karti Centra Artha sebaiknya memiliki asuransi penyimpanan uang dan asuransi pengiriman uang untuk memberikan jaminan atas resiko-resiko yang terjadi.

6. Employee Benefit Liabilities

PT BPR Karti Centra Artha has not formed a post-employment benefit obligation. This is not in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 23 on Employee Benefits.

Recommendation:

Management should form post-employment benefits so that they are not burdened if they directly charge severance pay or pension when an employee resigns, which will directly affect the BPR's current profit in that period. If from the beginning the BPR has reserved or formed post-employment benefits, then the benefits paid later for each employee will not directly reduce the current year's profit for that period, but will reduce the reserves that have been formed.

Management Response:

We will immediately do it according to the WLA/KPI of each employee to form work benefit obligations for each employee.

7. Governance

a. Money Storage Insurance

PT BPR Karti Centra Artha does not yet have insurance that provides guarantees against the risk of loss/theft while in a safe or cashier box.

b. Money Transfer Insurance

PT BPR Karti Centra Artha does not yet have insurance that provides guarantees or protection to the insured for money transfers arising from loss, theft, robbery, burglary, embezzlement, or similar actions carried out by non-insured or persons authorized to manage the money.

Recommendation:

PT BPR Karti Centra Artha should have money storage insurance and money transfer insurance to provide guarantees against risks that occur.

Dipindai dengan CamScanner

Tanggapan Manajemen:
Akan menjadi perhatian bagi BPR untuk memiliki asuransi penyimpanan kas.

Management Response:
It will be a concern for BPR to have cash storage insurance.

8. **Sumber Daya Manusia**
Pada struktur organisasi PT BPR Karti Artha terdapat kekosongan jabatan yaitu Direktur Utama, Kepala Divisi Lending, Administrasi dan Security. Berdasarkan POJK 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS Bab IV Pasal 10 ayat (2) menjelaskan bahwa BPR dan BPR Syariah yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan POJK Nomor 7 Tahun 2024 pasal 44 ayat (1) Tentang Bank Perekonomian Rakyat.

8. ***Human Resources***
In the organizational structure of PT BPR Karti Artha, there are vacant positions, namely President Director, Head of Lending, Administration and Security Division. Based on POJK 9 of 2024 concerning the Implementation of Governance for BPR and BPRS Chapter IV Article 10 paragraph (2) explains that BPR and Sharia BPR that have a core capital of less than Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah) are required to have at least 2 (two) members of the Board of Directors and POJK Number 7 of 2024 Article 44 paragraph (1) concerning the People's Economic Bank.

Rekomendasi:
Sebaiknya PT BPR Karti Centra Artha segera melakukan proses rekrutmen untuk mengisi posisi direktur utama, kepala divisi lending, administrasi, dan security.

Recommendation:
PT BPR Karti Centra Artha should immediately carry out the recruitment process to fill the positions of president director, head of lending division, administration, and security.

Tanggapan Manajemen:
Sudah diajukan calon direktur utama ke OJK, akan segera kami lakukan pengrekrutan untuk posisi kepala divisi lending, administrasi dan security.

Management Response:
The candidate for the main director has been submitted to the OJK, we will immediately recruit for the position of head of the lending, administration and security divisions.

9. **Kelebihan Pembentukan PPAP Kredit**
Terdapat kelebihan dalam pembentukan PPAP kredit sebesar Rp1.350.000.000.

9. ***Advantages of Establishing PPAP Credit***
There is an advantage in establishing PPAP credit of Rp1,350,000,000.

Rekomendasi:
Sebaiknya pihak BPR melakukan pengecekan secara rutin atas perhitungan PPAP di sistem dengan di laporan keuangan sehingga tidak menyebabkan kelebihan/kekurangan dalam pembentukan PPAP dalam pelaporan keuangan dan untuk pengendalian intern.

Recommendation:
It is advisable for the BPR to routinely check the calculation of PPAP in the system with the financial report so that it does not cause an excess/deficiency in the formation of PPAP in financial reporting and for internal control.

Tanggapan Manajemen:
Dikarenakan belum memasukkan nilai agunan sehingga belum menjadi pengurang nilai PPAP maka menjadi kelebihan PPAP.

Management Response:
Because the collateral value has not been included, it has not been reduced by the PPAP value, so it becomes an excess PPAP.

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Karti Centra Artha dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Karti Centra Artha, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern, dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Karti Centra Artha and not to be presented to parties outside PT BPR Karti Centra Artha, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand the purpose and limitations of an internal control, and the evaluations and tests we carry out on these internal controls.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Karti Centra Artha dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

We have discussed this problem with PT BPR Karti Centra Artha and they have known and considered this problem.

KAP Dian Utami
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIAN UTAMI

Dian Utami, S.E., M.Ak., CI.I., CPA., AseanCPA
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796
Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 28 April 2025/*April 28, 2025*

[illegible]

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
NERACA
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				**ASSETS**
Kas	4a	1.428.146.605	770.875.500	*Cash*
Penempatan pada Bank Lain	4b	9.194.320.316	8.666.784.149	*Placement with Other Banks*
Penyisihan Kerugian	4c	(17.343.569)	(14.498.080)	*Allowance for Losses*
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih		**9.176.976.747**	**8.662.286.069**	***Total Net of Placement in Other Banks***
Kredit yang Diberikan (Neto)	4d	88.944.063.591	103.748.571.052	*Loans (Net)*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4d	(10.435.332.131)	(1.167.835.341)	*Allowance for Losses on Earning Assets*
Amortisasi Provisi dan Administrasi	4d	(1.656.933.338)	(2.350.194.548)	*Provision and Administration Amortization*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	4d	(75.254.107)	(31.368.561)	*Deferred Interest Income*
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		**76.776.523.717**	**100.196.972.622**	***Total Loans - Net***
Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	4e	8.453.095.303	8.501.815.603	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Jumlah Agunan yang Diambil Alih (AYDA)		**8.453.095.303**	**8.501.815.603**	***Total Foreclosed Collateral (AYDA)***
Aset Tetap dan Inventaris	4f	4.843.317.381	4.548.917.561	*Fixed Assets and Inventory*
Akumulasi Penyusutan	4f	(2.717.267.315)	(2.279.398.713)	*Accumulated Depreciation*
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris		**2.126.050.066**	**2.269.518.848**	***Total of Fixed Assets & Inventory***
Aset Tetap Tidak Berwujud	4g	360.300.000	292.500.000	*Fixed Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	4g	(293.463.691)	(236.979.163)	*Accumulated Amortization*
Jumlah Aset Tidak Berwujud-Bersih		**66.836.309**	**55.520.837**	***Total Net of Intangible Assets***
Aset Lain-Lain	4h	4.842.319.943	3.180.976.998	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**107.469.791.873**	**125.637.968.779**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Kewajiban				***Liabilities***
Kewajiban Segera Dibayar	4i	576.715.436	391.292.533	*Current Liabilities*
Simpanan				*Deposits*
Tabungan	4j	7.969.265.170	7.747.278.508	*Savings*
Deposito Berjangka	4j	87.360.823.095	101.210.001.961	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain (ABP)	4k	29.509.975.000	65.950.000.000	*Deposits from Other Banks (ABP)*
Pinjaman Diterima	4l	9.648.958.635	12.766.468.000	*Borrowings*
Kewajiban Lain-lain	4m	1.077.477.000	1.187.187.000	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban		**96.083.933.696**	**109.462.979.047**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Disetor	4n	12.156.000.000	12.156.000.000	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	4o	331.137.243	331.137.243	*General Reserves*
Laba Tahun-tahun Lalu	4o	3.296.808.436	33.680.427	*Profit of Last Years*
Laba Tahun Berjalan	4o	(6.398.087.502)	4.676.841.431	*Profit for the Year*
Jumlah Ekuitas		**9.385.858.177**	**17.197.659.102**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**107.469.791.873**	**125.637.968.779**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Semarang, 28 April 2025/*April 28, 2025*
Atas Nama Manajemen/*On Behalf of Management*

Dr. H. Sukyar Setyarso, SH., MH., MM., MSi. Dwi Adjar Nugroahono, MM, Dr.
Komisaris Utama/*The Main Commissioner* Direktur Utama/*Chief Director*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are form integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /*Notes*	2024	2023	
Pendapatan Operasional				***Operating Income***
Pendapatan Bunga				***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	5a	19.797.862.988	20.816.314.155	*Contractual Interest Income*
Pendapatan Provisi	5a	2.267.308.524	2.144.950.450	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	5b	37.291.571.632	3.340.607.329	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional		**59.356.743.143**	**26.301.871.935**	***Total Interest Income***
Beban Operasional				***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	5c	11.675.443.464	9.098.494.045	*Administration and General Expenses*
Beban Bunga	5d	8.302.549.337	6.605.294.316	*Interest Expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5e	45.910.027.832	3.215.148.999	*Credit Allowance for Losses*
Beban Pemasaran	5f	208.306.414	75.919.073	*Marketing Expenses*
Beban Operasional Lainnya	5g	1.385.849.811	2.012.953.641	*Other Operating Expenses*
Jumlah Beban Operasional		**67.482.176.858**	**21.007.810.074**	***Total Operating Expense***
LABA OPERASIONAL		**(8.125.433.715)**	**5.294.061.861**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOMES AND EXPENSES***
Pendapatan Non-Operasional	5h	165.533.034	152.329.174	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	5i	(971.935.839)	(420.722.934)	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(806.402.805)**	**(268.393.760)**	***Total Non-Operating Income (Expense)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(8.931.836.520)**	**5.025.668.101**	***EARNINGS BEFORE INCOME TAX***
Taksiran Pajak Penghasilan	5j	(237.958.362)	(548.826.670)	*Estimated Income Tax*
LABA BERSIH		**(9.169.794.882)**	**4.476.841.431**	***NET PROFIT***

Semarang, 28 April 2025/*April 28, 2025*
Atas Nama Manajemen/*On Behalf of Management*

PT. BPR KARTI CENTRA ARTHA SEMARANG

Dr. H. Sukawi Sutarip, SH., SE., MH., MM., BSc.
Komisaris Utama/*The Main Commissioner*

Drs. Adjie Nuswantoro, MM, BSc.
Direktur/*Director*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ *Paid Capital*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Laba Ditahan yang Belum ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earning*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**12.934.000.000**	**531.157.245**	**33.450.427**	**13.498.607.672**	***Balance as of December 31, 2022***
Penarikan Modal	(800.000.000)	-	-	(800.000.000)	*Capital Withdrawal*
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-	-	4.476.841.431	4.476.841.431	*Current Year Profit/Loss*
Saldo 31 Desember 2023	**12.134.000.000**	**531.157.245**	**4.510.291.858**	**17.175.449.103**	***Balance as of December 31, 2023***
Koreksi Utang Pajak 2023	-	-	(1.219.485.402)	(1.219.485.402)	*2023 Tax Debt Correction*
Laba/Rugi Tahun Berjalan	-	-	(9.169.794.882)	(9.169.794.882)	*Current Year Profit/Loss*
Saldo 31 Desember 2024	**12.134.000.000**	**531.157.245**	**(5.878.988.426)**	**6.786.168.819**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Kegiatan Operasi			***Cash Flow from Operating Activities***
Laba Bersih	(9.169.794.882)	4.476.841.431	*Net Profit*
Penyusutan Aset Tetap	437.870.580	336.209.599	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	56.486.448	64.583.342	*Amortization of Intangible Assets*
Penyisihan Kerugian Tabungan / Deposito	12.845.489	(7.932.030)	*Allowance for Loss of Saving/Deposit*
Penyisihan Kerugian Kredit	9.267.516.790	835.990.992	*Allowance for Credit Losses*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	41.685.566	(554.776.145)	*Deferred Interest*
Amortisasi Provisi dan Administrasi KYD	(693.261.011)	627.367.594	*Amortization of Provision and Administration – KYD*
Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja			***Increase (Decrease) of Working Capital***
Penempatan pada Bank Lain	(527.536.167)	5.126.095.771	*Placements with Other Banks*
Kredit yang Diberikan	14.804.507.759	(30.420.612.855)	*Loans*
Agunan yang Diambil Alih	48.760.300	(5.385.814.953)	*Foreclosed Collateral*
Aset Lain-lain	538.861.950	(2.582.064.025)	*Other Assets*
Kewajiban Segera	177.319.883	(328.658.437)	*Current Liabilities*
Simpanan	7.561.787.742	18.804.791.248	*Deposit*
Simpanan pada Bank Lain	(17.441.046.159)	15.000.000.000	*Deposits in Other Banks*
Kewajiban Lain-lain	(159.760.008)	883.707.778	*Other Payables*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**4.956.244.279**	**6.875.729.318**	***Net Cash Flow from Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flow from Investing Activities***
Penambahan Aset Tetap	(294.400.000)	(634.802.602)	*Addition of Fixed Assets*
Penambahan Aset Tetap Tidak Berwujud	(67.800.000)	(47.500.000)	*Addition of Intangible Assets*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(362.200.000)**	**(682.302.602)**	***Net Cash Flow from Investing Activities***
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan			***Net Cash Flow from Financing Activities***
Modal Disetor	-	(800.000.000)	*Authorized Capital*
Koreksi Saldo Laba	(1.219.485.402)	30.508.711	*Correction of Retained Earnings*
Pinjaman Diterima	(2.717.287.573)	(5.273.329.320)	*Loan Received*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(3.936.772.975)**	**(6.042.820.609)**	***Net Cash Flow from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	**657.271.305**	**150.606.099**	***INCREASE (DECREASE) OF CASH FLOW***
KAS AWAL PERIODE	**770.875.300**	**620.269.201**	***CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	**1.428.146.605**	**770.875.300**	***CASH AT THE ENDING OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are form integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Kartika Centra Artha (Perusahaan) (d.h PT Bank Perkreditan Rakyat Kartika Centra Artha) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1992 di Semarang dengan akta Notaris R.M Soetomo Soeprapto, S.H. No. 19 tanggal 19 Desember 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 1993 Nomor: C2.1710.HT.01.01.TH.93 dan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-151/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan mengenai perubahan nama Perusahaan. Dari PT Bank Perkreditan Rakyat Karti Centra Artha menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Karti Centra Artha yang dinyatakan dengan akta No.35 tanggal 27 November 2023 dari Notaris Dr. Edith Ratna, M.S., S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jawaban surat keputusan No.AHU-0073510.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 November 2023.

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha bank perekonomian rakyat, dengan alamat kantor pusat di Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 8, Semarang, cabang Kudus di Jl. Raya Jekulo No. 51, Kudus, cabang Mranggen di Jl. Raya Bandungrejo No. 147A, Mrangen, cabang Ambarawa Jl. Jend. Sudirman No. 113, Ambarawa.

b. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Bank Perekonomian Rakyat Kartika Centra Artha (the Company) (d.h PT Bank Perkreditan Rakyat Kartika Centra Artha) was established as a limited liability company in 1992 in Semarang by notarial deed R.M Soetomo Soeprapto, S.H. No. 19 dated December 19, 1992. The Company's articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 18, 1993 Number C2.1710.HT.01.01.TH.93 and has obtained a business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.Kep-151/KM.17/1993 dated July 16, 1993.

The Company's articles of association have undergone several changes, the last change regarding the change of the Company's name. From PT Bank Perkreditan Rakyat Karti Centra Artha to PT Bank Perekonomian Rakyat Karti Centra Artha which is stated in deed No. 35 dated November 27, 2023 from Notary Dr. Edith Ratna, M.S., S.H., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a response to the decree No. AHU-0073510.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 27, 2023.

The main activity of the Company is to operate a people's economic bank, with head office address at Jl. Lieutenant General S. Parman No. 8, Semarang, Kudus branch at Jl. Raya Jekulo No. 51, Kudus, Mranggen branch at Jl. Raya Bandungrejo No. 147A, Mrangen, Ambarawa branch at Jl. Jend. Sudirman No. 113, Ambarawa.

b. Management Structure and Number of BPR Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

		31 Desember 2024/December 31, 2024		
Dewan Komisaris				***Commissioner Board***
Komisaris Utama	:	Tn. Dr. H. Sukawi Sutarip, SH., SE., MH., MM., BSc	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Tn. Andreas Erko Giyarno, SE., Akt	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur	:	Tn. Drs. Adjie Nuswantoro, MM., Bsc	:	*Director*

Dipindai dengan CamScanner

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 perusahaan mempunyai 56 orang karyawan dan pengurus.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Dinamika Bangun Arta menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan.

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

b. Management Structure and Number of BPR Employees (Continued)

As of December 31, 2024, the company had 56 employees from the head office and administrator

2. COMPLIANCE STATEMENT IN PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors of PT BPR Dinamika Bangun Arta states that the 2024 financial statements with comparative information on the corresponding 2023 correspondence approach are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

A summary of the significant accounting policies adopted by BPR, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below:

a. Basis Presentation and Measurement of Financial Statements

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities Chapter 28 "Disclosure of Related Parties".
All the significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions if it is carried out with third parties have been disclosed in the report.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar dan kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Saldo penempatan pada bank lain tidak dapat disalinghapuskan dengan simpanan yang diterima dari bank atau BPR lain. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-*performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Cash

Cash consists of banknote currency and rupiah coins which are still valid as a payment instrument. Cash includes large cash and petty cash.

Rupiah currency which has been revoked and withdrawn from circulation did not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency which is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

d. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/bills or deposits belonging to the BPR to other banks with intent to support the operation activities in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements interbank are stated at the placement balance minus allowance for possible losses on placements in other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements interbank includes demand deposits, savings, time deposits and certificate of deposits.

e. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting an allowance for credit losses. BPR provides an allowance for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif bank perkreditan rakyat, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

- BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif.
- PPAP umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus ditetapkan paling sedikit sebesar:
  - 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
  - 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Loans (Continued)

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are formed based on management's review of the quality of each earning asset at the end of the year refer to the provisions of the Financial Services Authority regarding the establishment of an allowance for losses on earning assets.

Guidelines for establishing an allowance for earning assets refer to the Financial Services Authority Regulation, number 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 regarding the quality of earning assets and the establishment of an allowance for write-offs for productive assets of rural banks, which stated the amount of allowance that must be established as follows:

- *BPR is required to form PPAP in the form of general PPAP and special PPAP for each productive asset.*
- *General PPAP is stipulated at least 0.5% of earning assets that have current quality.*
- *Particular PPAP is stipulated at a minimum of:*
  - *3% (three percent) of Earning Assets with special mention quality after deducting the value of collateral;*
  - *10% (ten percent) of Earning Assets with substandard quality after deducting the value of collateral;*
  - *50% (fifty percent) of Earning Assets with doubtful quality after deducting the value of collateral; and/or*
  - *100% (one hundred percent) of Earning Assets classified as loss after deducting the value of collateral.*

Dipindai dengan CamScanner

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 hingga tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP khusus ditetapkan paling tinggi sebesar:

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

A. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

The implementation of the establishment of a special PPAP for Earning Assets with quality with special attention is carried out in stages, that is:

- *0.5% (zero point five percent) is valid from December 1, 2019 to November 30, 2020.*
- *1% (one percent) is valid from December 1, 2020 to November 30, 2021.*
- *3% (three percent) effective from December 1, 2021.*

The value of the collateral that calculated as a reduction in the formation of a special PPAP stipulated at the maximum amount of:

- *100% (one hundred percent) of the value of liquid collateral in the form of SBI, debt securities issued by the Central Government of the Republic of Indonesia, savings and/or deposits blocked at the relevant BPR accompanied by a letter of attorney for disbursement, and/or precious metals accompanied by a letter power of lien;*
- *85% (eighty five percent) of the market value for collateral in the form of gold jewelry;*
- *80% (eighty percent) of the value of the mortgage or fiduciary rights for land and/or buildings that have certificates that are burden with a mortgage or fiduciary rights;*
- *70% (seventy percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out up to the last 12 (twelve) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;*
- *60% (sixty percent) of the Sales Value of the Tax Object (NJOP) or market value based on an assessment by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are not burdened with a mortgage or fiduciary rights;*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

- 50% (lima puluh) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat NJOP terakhir dari instansi persen, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian independen atau instansi resmi, untuk kepemilikan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;

- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

- *50% (fifty percent) of the NJOP based on the Tax Return Payable letter (SPPT) or the latest NJOP certificate from the authorized agency, or the market value based on an assessment by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and/or buildings with ownership in the form of a certificate of recognition of Customary land;*

- *50% (fifty percent) of the market price, rental price, or transfer price, for collateral in the form of a place of business accompanied by proof of ownership or a license to use or use land rights issued by the competent authority and accompanied by a letter of attorney to sell or transfer rights made or legalized by a notary or made by another authorized agency;*

- *50% (fifty percent) of the value of the mortgage or fiduciary in the form of motorized vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment, and/or machines that become one unit with the land, which is accompanied by proof of ownership and a mortgage or fiduciary binding has been made following legislation provisions;*

- *50% (fifty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out more than 12 (twelve) months up to the last 18 (eighteen) months and following the provisions of the legislation regarding warehouse receipts;*

- *50% (fifty percent) for the part of loans guaranteed by State Owned Enterprises (BUMN)/Regional Owned Enterprises (BUMD) that conduct business as credit guarantors by meeting the criteria as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement and fulfillment of minimum core capital for rural banks; or*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain itu di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP. Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal:
- Tidak dilakukan penilaian oleh BPR;
- Tidak dapat diketahui keberadaanya; dan/atau
- Tidak dapat dieksekusi.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan untuk mengetahui nilai ekonomis agunan dan melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP dalam hal terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Earning Assets Impairment Losses (Continued)

- *30% (thirty percent) of the collateral value in the form of warehouse receipts whose assessment is carried out for more than 18 (eighteen) months but has not exceeded the last 24 (twenty-four) months and in accordance with the provisions of the legislation regarding warehouse receipts.*

Collateral other than the above is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP. Collateral is not taken into account as a deduction in the formation of PPAP if:
- *No assessment by the BPR;*
- *Unknown whereabouts; and/or*
- *Cannot be executed.*

BPR is required to conduct an assessment of the collateral to determine the economic value of the collateral and to make adjustments to the value of the collateral as a deduction in the formation of PPAP in the event of a significant decrease in the value of the collateral.

g. Fixed Assets

Fixed assets and inventories are tangible assets held for use in the provision of services or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method. Based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rates*
Bangunan/*Buildings*	10-20	5 dan 10
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	5-8	25 dan 12,5
Inventaris dan Peralatan Kantor/ *Office Supplies and Inventory*	2-4	50 dan 25

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya seperti *commemorative coins/notes.*

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Fixed Assets (Continued)

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when fixed assets and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of fixed assets and inventory that extend their useful life or which are probable to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards must be added to the carrying amount of fixed assets and inventory and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

h. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Intangible assets generated internally are not recognized and are immediately charged to the statement of income for the period. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

i. Other Assets

Other assets are asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include prepaid taxes, prepaid fees, banknotes and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies and others such as commemorative coins/notes.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

l. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPh 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK ETAP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Current Liabilities

Current liabilities are liabilities that have been due and or which can be promptly billed by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities are include closed savings balances and deposits that have matured but have not been withdrawn by the owner, incoming/outgoing remittances, credits with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractual amount owned, the difference in the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been announced, employee income and taxes on final interest (PPh 21 and 23) and fines/sanctions of obligation to the relevant agencies.

k. Interest Payable

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. Included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes: interest liabilities that have been borne by the RB but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been collected by the customer, interest from other transactions that have matured but have not been collected.

l. Tax Payable

Taxes payable are corporate income tax obligations payable on BPR income (PPh 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period calculated based on the prevailing tax rates. SAK ETAP does not regulate Deferred Tax Assets.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

n. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
  Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bagi laba, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

- Kewajiban imbalan pasca kerja
  Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.

- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya
  Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dari kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

3. *SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)*

m. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPR) to the BPR based on the fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

n. Employee Benefits Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits including:

- *Short term employee benefit liabilities*
  The employee benefit liabilities are fully due within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits liabilities include wages, salaries, social security contributions, paid leave, profit sharing, bonuses, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars, and goods or services provided free of charge or through subsidies.

- *Post-employment benefit liabilities*
  The post-employment benefit Liabilities are employee benefits payable after completing their service period. Post-employment benefit liabilities include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care), and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.

- *Other long term employee benefit liabilities*
  Other long term employee benefit liabilities represent employee benefit liabilities that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits liabilities include compensation for long leave, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing, and bonuses payable for 12 (twelve) months or more of deferred compensation paid for 12 (twelve) months or more.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Kewajiban pesangon pemutusan kerja

  Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

BPR mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan Pasca Kerja yang didasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tahun 2021 dan 2022, BPR sudah menghitung dan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja.

o. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

p. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee Benefits Liabilities (Continued)

- *Liability for termination of employment severance pay*

Termination severance pay is an employee benefits payable as a result of the BPR's decision to terminate the employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

BPR have liabilities to provide post-employment benefits based on years of service based on Omnibus Law Number 11 Year 2020. Post-employment benefits are the number of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. In the year of 2021 and 2022, BPR has calculated and take a note of the post-employment benefit obligation.

o. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- *The amount of money received;*
- *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
- *The amount of debt converted into capital;*
- *Shares paid in stock dividends are made at the fair value of the shares, is the fair value agreed by the RUPS for shares;*
- *Fair value of non-cash assets received.*

p. Retained Earnings

Retained earnings is an accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of the previous period's profit and loss, and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- *Purpose reserves is reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
- *General reserves is reserves formed from net profit after tax which is intended to strengthen capital;*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Saldo Laba (Lanjutan)

- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

q. Pendapatan Operasional

1. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
2. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
3. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
4. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
5. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

r. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.
Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

1. Beban bunga
   a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Retained Earnings (Continued)

- *Unappropriated retained earnings consist of unassigned prior period profit or loss and current period profit or loss.*

q. Operating Income

1. *Operating Income is all revenue derived from the main activities of the BPR. Operating income consists of interest income and other operating income.*
2. *Interest Income is income derived from the investing of BPR funds in earning assets, where interest income includes provision minus expenses directly related to lending borne by the BPR (transaction expense).*
3. *Provision is the expense that the debtor must pay when the credit is approved and is usually expressed as a percentage.*
4. *Transaction Fees are all additional costs directly related to the lending borne by the BPR, eg marketing fee. In the event that the transaction expense is charged to the customer, the expense is not included in the cost of lending.*
5. *Other Operating Income are the various revenues arising from activities that support BPR operations.*

r. Operating Expenses

Operating Expenses are all expenses incurred on activities which are customary for BPR business.

Operating Expenses are detailed as follows:

1. *Interest Expense*
   a. *Interest expense is the expense paid to customers or other parties related to fund raising activities and loan receipts.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Beban Operasional (Lanjutan)

b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, uang kembalian dan hadiah deposito berjangka.

c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2. Beban penyisihan kerugian.

3. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

4. Beban penelitian dan pengembangan yaitubeban yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.

5. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

s. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

t. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR. Beban non-operasional antara lain adalah:

1. Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
2. Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Operating Expenses (Continued)

b. Interest expense arises from financing activities in the form of fundraising activities and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit insurance premiums, cash back and time deposit rewards.

c. Interest expense which is presented separately from interest income to providea better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest value.

2. Allowance Expense of Losses.

3. Marketing expenses includes non-attributable gift giving, promotional ads, and transaction fees on unapproved credits.

4. Research and development expenses are the cost related to research and development undertaken by the BPR.

5. Administrative and general expenses are the various expenses incurred to support BPR operations.

s. Non-Operating Income

Non-operating income is all revenues arising from activities that are not primarily BPR activities.

It includes the profits derived from the cash valuation in foreign currency, as well as the sale of fixed assets and inventory and Collateral Force Taken.

t. Non-Operating Expense

Non-operating expenses are all expenses arising from activities that are not primarily BPR activities. Non-operating expenses include:

1. Losses arising from the revaluation of cash in foreign currencies, the sale/loss of fixed assets and inventory of the BPR.
2. Fines of infringement

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CEMPAKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. BEBAN KEGIATAN ASET NON (LANCAR)

a. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada tahun ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

PT BPR KARTI CEMPAKA ARTHA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES CONTINUED

a. Estimated Income Tax

Amount reported in the item is the estimated tax on income of the current year in accordance with the prevailing taxation provisions.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas

	2024	2023	
Kas Besar	1.428.146.605	618.250.679	*Cash in Brankas*
Kas Teller	-	60.275.000	*Cash in Teller*
Kas Deposing	-	92.349.630	*Cash in Deposing*
Jumlah	**1.428.146.605**	**770.875.309**	*Total*

b. Penempatan pada Bank Lain

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of placement with other banks as of December 31 2024 and 2023 with the following details:

	2024	2023	
Giro			*Current Account*
PT Bank J-Trust	1.056.969.757	-	*PT Bank J-Trust*
PT Bank Victoria	1.001.361.111	-	*PT Bank Victoria*
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	12.635.648	14.201.328	*PT Bank Negara Indonesia, Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	444.103	2.691.703.341	*PT Bank Danamon Syariah*
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	-	725.351.912	*Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten*
Sub Jumlah Giro (A)	**2.021.410.619**	**3.241.256.581**	*(A) Sub Total of Current Account*
Tabungan:			Savings:
PT Bank Central Asia Tbk	5.337.134.953	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	792.147.827	3.739.970.128	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Jateng	721.771.509	1.929.016.043	*PT Bank Jateng*
PT Bank Mandiri Tbk	131.378.850	734.603.805	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	58.031.765	84.625.195	*PT Bank Danamon Tbk*
PT BPR BKK Karanganyar	2.127.083	-	*PT BPR BKK Karanganyar*
PT BPR Lestari Bali	117.719	40.892.464	*PT BPR Lestari Bali*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	76.409.224	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Sub Jumlah Tabungan (B)	**7.043.909.697**	**6.545.457.568**	*(B) Sub Total Savings*
Deposito:			Deposits:
PT Bank Jateng	130.000.000	130.000.000	*PT Bank Jateng*
PT BPR Lestari	-	795.000.000	*PT BPR Lestari*
Sub Jumlah Deposito (C)	**130.000.000**	**925.000.000**	*Sub Total Deposits (C)*
Jumlah Penempatan pada Bank Lain (PPBL) (D) = (A) + (B) + (C)	**9.194.320.316**	**10.711.714.149**	*Total Placement with Other Banks (D) = (A) + (B) + (C)*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (APAP)	(17.343.569)	(8.498.000)	*Allowance for Write-off Productive Assets (APAP)*
Jumlah PPBL	**9.176.976.747**	**10.703.216.149**	*Total of PPBL*

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

c. Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain

c. Allowance for Placements with Other Bank

	2024	2023	
Saldo Awal	(4.498.080)	12.430.110	*Beginning Balance*
Penyesuaian PPAP	(12.845.489)	212.414.441	*PPAP Adjustment*
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (ABA) – Bersih	**(17.343.569)**	**(4.498.080)**	***Total of Allowance for Write-off Productive Assets (ABA) – Net***

d. Kredit yang Diberikan

d. Loans

	2024	2023	
Jenis Kredit yang Diberikan:			***Type of Loans:***
Kredit Anuitas	49.879.356.378	68.242.417.348	*Annuity Loans*
Kredit Musiman	35.033.518.115	32.169.919.570	*Seasonal Loans*
Kredit Flat Bulanan	4.031.188.800	3.336.234.134	*Flat Monthly Loans*
Sub Jumlah Kredit yang Diberikan	**88.944.063.293**	**103.748.571.052**	***Sub Total Loans***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(10.435.352.131)	(1.167.835.341)	*Allowances for Earning Asset Losses*
Provisi yang belum diamortisasi	(1.656.933.338)	(2.350.194.348)	*Unamortized Provision*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan			***Deferred Interest Income***
Pendapatan Ditangguhkan Retrukturisasi	(75.254.107)	(33.568.541)	*Deferred Restructuring Income*
Sub Jumlah Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	**(75.254.107)**	**(33.568.541)**	***Sub Total Deferred Interest Income***
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	**76.776.523.717**	**100.196.972.822**	***Total Loans – Net***
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Kredit			***Provision for Productive Asset Write-offs (PPAP) Credit***
Saldo Awal	(1.167.835.341)	(331.844.349)	*Beginning Balance*
Pembentukan Beban PPAP	(45.808.222.124)	(3.112.907.908)	*Formation of PPAP Expense*
Pemulihan PPAP Tahun Berjalan	36.526.499.486	2.276.916.916	*Recovery of Current Year PPAP*
Amortisasi Cadangan Kerugian	14.205.848	-	*Amortization of Allowance for Losses*
Jumlah PPAP Kredit	**(10.435.352.131)**	**(1.167.835.341)**	***Total Credit PPAP***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

d. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Kredit

PPAP Hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 Desember 2024, berdasarkan surat introduksi pemeriksaan No. SR-45/KO.1312/2024 tanggal 31 Mei 2024 yang pemeriksaannya dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 5 Juli 2024, terdapat koreksi kekurangan PPAP dengan total sebesar Rp42.481.776.808, dengan rincian sebagai berikut:

1) Sebesar Rp41.328.615.587 untuk 29 debitur yang terindikasi hanya digunakan identitasnya (nominee) namun dana kreditnya digunakan untuk operasional PT Mahesa Jenar Semarang.

2) Sebesar Rp1.151.314.906 untuk 18 debitur AYDA yang dikembalikan ke nominatif kredit karena tidak sesuai dengan ketentuan AYDA, yaitu AYDA dilakukan pada saat kualitas debitur Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar atau Diragukan.

3) Sebesar Rp6.846.315 karena penurunan kualitas kredit yang disebabkan proses restrukturisasi tidak sesuai ketentuan (buka tutup rekening langsung dilaporkan kualitas Lancar). (Lihat Catatan 5.b dan 5.e).

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

d. Loans (Continued)

Provision for Productive Asset Write-offs (PPAP) Credit

PPAP Results of the examination by the Financial Services Authority (OJK) dated December 10, 2024, based on the examination introduction letter No. SR-45/KO.1312/2024 dated May 31, 2024, which was conducted from July 1 to 5, 2024, there was a correction of PPAP deficiencies totaling Rp42,481,776,808, with the following details:

1) Rp41,328,615,587 for 29 debtors whose identities were indicated to have only been used (nominee) but their credit funds were used for the operations of PT Mahesa Jenar Semarang.

2) Amounting to Rp1,151,314,906 for 18 AYDA debtors who were returned to the credit nomination because they did not comply with the AYDA provisions, namely AYDA was carried out when the debtor's quality was Under Special Mention, Substandard or Doubtful.

3) Amounting to Rp6,846,315 due to a decrease in credit quality caused by the restructuring process not in accordance with the provisions (opening and closing accounts were immediately reported to Current quality). (See Note 5.b and 5.e).

	2024	2023	
Berdasarkan Kolektibilitas:			***Based on Collectability:***
Lancar	26.605.667.384	66.440.642.777	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	40.390.744.682	25.471.830.193	*In Special Attention*
Kurang Lancar	5.815.910.129	6.941.905.861	*Less Current*
Diragukan	2.518.350.538	2.447.649.903	*Doubtful*
Macet	13.613.390.560	2.446.542.318	*Loss in Credit*
Jumlah Berdasarkan Kolektibilitas	**88.944.063.293**	**103.748.571.052**	***Total Based on Collectability***
Berdasarkan Keterkaitan:			***Based on Interrelations:***
Pihak Berelasi	-	-	*Related Parties*
Pihak Tidak Berelasi	88.944.063.293	103.748.571.052	*Non-Related Parties*
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	**88.944.063.293**	**103.748.571.052**	***Total Based on Interrelations***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Agunan yang Diambil Alih

	2024	2023	
Agunan yang Diambil Alih	8.453.055.303	8.501.815.603	Foreclosed Collateral
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	**8.453.055.303**	**8.501.815.603**	**Total Foreclosed Collateral**

1) **Basuki Utomo IR**
Tanggal AYDA: 30 September 2022
Agunan:
SHM NO 03689 Beringin Luas 90 M2, atas nama Insinyur Basuki Utomo, Terletak di Jalan Mega Raya NO 238 RT 007 RW 007, Kelurahan Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp325.000.000
Nominal AYDA: Rp.318.393.442
Action Plan: Proses Penjualan

2) **Sanisih**
Tanggal AYDA: 28 Oktober 2022
Agunan:
SHGB No 4522, Provinsi Jawa Tengah Kotamadya Semarang Kecamatan Tembalang Kelurahan Sendangmulyo, Luas 78 M2, An Suprapto
Plafon: Rp230.000.000
Nominal AYDA: Rp230.000.000
Action Plan: Proses Pelunasan

3) **Yenny Endang Setyawati**
Tanggal AYDA: 07 Juli 2022
Agunan:
SHM Nomor 02456 Atas Nama Yenny Endang Setyawati Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang Kecamatan Semarang Barat Kelurahan Gisikdrono Jl. Cemara I / 14 RT 011 RW 011 L= 59 m2

Plafon: Rp75.000.000
Nominal AYDA: Rp.64.542.051
Action Plan: Proses Pelunasan

4) **Mundakir**
Tanggal AYDA: 29 Desember 2022
Agunan:
SHM Nomor 01361 Atas Nama Mundakir Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang Kecamatan Ngaliyan Kelurahan Bambankerep Jl. Candisari RT 001 RW 005 L= 126 m2
Plafon: Rp400.000.000
Nominal AYDA: Rp400.000.000
Action Plan: Proses Gugatan Di Pengadilan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

a. Foreclosed Collateral

1) **Basuki Utomo IR**
AYDA Date: September 30, 2022
Collateral:
SHM NO 03689 Beringin Area 90 M2, in the name of Engineer Basuki Utomo, Located at Jalan Mega Raya NO 238 RT 007 RW 007, Bringin Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province
Ceiling: Rp325,000,000
AYDA Nominal: Rp318,393,442
Action Plan: Sales Process

2) **Sanisih**
AYDA Date: October 28, 2022
Collateral:
SHGB No. 4522, Central Java Province, Semarang City, Tembalang District, Sendangmulyo Village, Area 78 M2, An Suprapto

Ceiling: Rp230,000,000
AYDA Nominal: Rp230,000,000
Action Plan: Settlement Process

3) **Yenny Endang Setyawati**
AYDA Date: July 7, 2022
Collateral:
SHM Number 02456 in the Name of Yenny Endang Setyawati Central Java Province Semarang City West Semarang District Gisikdrono Village Jl. Cemara I / 14 RT 011 RW 011 L = 59 m2
Ceiling: Rp75,000,000
AYDA Nominal: Rp64,542,051
Action Plan: Settlement Process

4) **Mundakir**
AYDA Date: December 29, 2022
Collateral:
SHM Number 01361 in the Name of Mundakir Central Java Province Semarang City Ngaliyan District Bambankerep Village Jl. Candisari RT 001 RW 005 L = 126 m2
Ceiling: Rp400,000,000
AYDA Nominal: Rp400,000,000
Action Plan: Lawsuit Process in Court

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

5) Adam Bagaskoro Sanaky
Tanggal AYDA: 29 Desember 2022
Agunan:
SHM NO 3730/Lerep Luas 90 M2, atas nama 1. Agustinus Rugiyat, 2. Valentina Ngatijah Terletak di Desa Lerep Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Provisi Jawa Tengah.
Plafon: Rp200.000.000
Nominal AYDA: Rp198.409.837
Action Plan: Proses Negosiasi Pelunasan

6) Muhimam
Tanggal AYDA: 29 Desember 2022
Agunan:
SHM 02853, luas 1.679 m2, terletak di Desa Kandangan, Kec Bawen, Kab Semarang (Tanah Pekarangan)
Plafon: Rp350.000.000
Nominal AYDA: Rp350.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

7) Sri Haryuni
Tanggal AYDA: 26 Januari 2023
Agunan:
SHM Nomor 00223/Petung Atas Nama Sri Haryuni, Luas 1000 M², yang terletak di Desa Petung, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp500.000.000
Nominal AYDA: Rp498.920.765
Action Plan: Proses Penjualan

8) Sis Jumiko
Tanggal AYDA: 30 Januari 2023
Agunan:
SHM NO 00531/Kedungsuren, Luas 188 M2, Atas Nama Yanah, Terletak di Desa Kedungsuren, Kec Kaliwungu Selatan, Kab Kendal, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp375.000.000
Nominal AYDA: Rp375.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

5) Adam Bagaskoro Sanaky
AYDA Date: December 29, 2022
Collateral:
SHM NO 3730/Lerep Area 90 M2, in the name of 1. Agustinus Rugiyat, 2. Valentina Ngatijah Located in Lerep Village, Ungaran District, Semarang Regency, Central Java Province.
Ceiling: Rp200,000,000
AYDA Nominal: Rp198,409,837
Action Plan: Settlement Negotiation Process

6) Muhimam
AYDA Date: December 29, 2022
Collateral:
SHM 02853, area 1,679 m2, located in Kandangan Village, Bawen District, Semarang Regency (Yard Land)
Ceiling: Rp350,000,000
AYDA Nominal: Rp350,000,000
Action Plan: Sales Process

7) Sri Haryuni
AYDA Date: January 26, 2023
Collateral:
SHM Number 00223/Petung in the Name of Sri Haryuni, Area 1000 M², located in Petung Village, Bejen District, Temanggung Regency, Central Java Province
Ceiling: Rp500,000,000
AYDA Nominal: Rp498,920,765
Action Plan: Sales Process

8) Sis Jumiko
AYDA Date: January 30, 2023
Collateral:
SHM NO 00531/Kedungsuren, Area 188 M2, In the Name of Yanah, Located in Kedungsuren Village, South Kaliwungu District, Kendal Regency, Central Java Province
Ceiling: Rp375,000,000
AYDA Nominal: Rp375,000,000
Action Plan: Sales Process

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

9) Andrew Wijaya
Tanggal AYDA: 31 Januari 2023
Agunan:
SHM Nomor: 2915/Jangli, seluas: ± 647 m², Tercatat atas nama WAHONO TJITRO WIDAGDO, yang terletak di Kelurahan/Desa Jangli, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp500.000.000
Nominal AYDA: Rp446.408.000
Action Plan: Proses Pelunasan

10) Pramudho Sasmito Adhi
Tanggal AYDA: 13 November 2024
Agunan:
SHM Nomor: 00295/Karangayu seluas: ± 250 m², atas nama Imam Junaedi yang terletak di Jalan Anjasmoro II, Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp1.000.000.000
Nominal AYDA: Rp1.000.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

11) Miadi
Tanggal AYDA: 13 November 2024
Agunan:
- SHM Nomor 9450 An. MIADI, luas 158 M², terletak di Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang
- SHM Nomor 9447 An. MIADI, luas 95 M², terletak di Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang
- SHM Nomor 9448 An. MIADI, luas 120 M², terletak di Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang
- SHM Nomor 9446 An. MIADI, luas 144 M², terletak di Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang
- SHM Nomor 9449 An. MIADI, luas 78 M², terletak di Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang

Plafon: Rp992.000.000
Nominal AYDA: Rp992.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

9) Andrew Wijaya
AYDA Date: January 31, 2023
Collateral:
SHM Number: 2915/Jangli, area: ± 647 m², Registered in the name of WAHONO TJITRO WIDAGDO, located in Jangli Village, Tembalang District, Semarang City, Central Java Province
Ceiling: Rp500,000,000
AYDA Nominal: Rp446,408,000
Action Plan: Settlement Process

10) Pramudho Sasmito Adhi
AYDA Date: November 13, 2024
Collateral:
SHM Number: 00295/Karangayu with an area of ± 250 m², in the name of Imam Junaedi located on Jalan Anjasmoro II, Karangayu Village, West Semarang District, Semarang City, Central Java Province
Ceiling: Rp1,000,000,000
AYDA Nominal: Rp1,000,000,000
Action Plan: Sales Process

11) Miadi
AYDA Date: November 13, 2024
Collateral:
- *SHM Number 9450 An. MIADI, area 158 M², located in Meteseh Village, Tembalang District, Semarang City*
- *SHM Number 9447 An. MIADI, area 95 M², located in Meteseh Village, Tembalang District, Semarang City*
- *SHM Number 9448 An. MIADI, area 120 M², located in Meteseh Village, Tembalang District, Semarang City*
- *SHM Number 9446 An. MIADI, area 144 M², located in Meteseh Village, Tembalang District, Semarang City*
- *SHM Number 9449 An. MIADI, area 78 M², located in Meteseh Village, Tembalang District. Tembalang, Semarang City*

Ceiling: Rp992,000,000
AYDA Nominal: Rp992,000,000
Action Plan: Sales Process

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

12) Sudarman
Tanggal AYDA: 20 November 2024
Agunan:
SHM NO 00010/Kudu, Luas 1.434 M2, Atas Nama Sih Hartini, Terletak di Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp710.000.000
Nominal AYDA: Rp710.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

13) Rubadi
Tanggal AYDA: 13 Desember 2024
Agunan:
SHM no 00093/Wonosekar, Luas 461 M2, atas nama SETYORINI, terletak di Desa Wonosekar, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp395.000.000
Nominal AYDA: Rp395.000.000
Action Plan: Proses Diskusi Untuk Pelunasan

14) Muhammad Choeroni
Tanggal AYDA: 25 Juli 2024
Agunan:
Sertifikat Hak Milik no 02868/Wonosari, L = 308m2, Surat ukur no = 01876/Wonosari/ 2018 tanggal 10/1/2018
Plafon: Rp116.000.000
Nominal AYDA: Rp113.681.767
Action Plan: Proses Penjualan

15) Siti Nur Wakhidah
Tanggal AYDA: 27 Juli 2024
Agunan:
SHM Nomor 02127 Atas Nama Sopiyatun Bin Djalim, Surat ukur No 2002/Karangroto/1998 tanggal 17/10/19, luas 787 M² yang terletak di Kelurahan Karangroto, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
Plafon: Rp750.000.000
Nominal AYDA: Rp693.750.000
Action Plan: Proses Penjualan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

12) Sudarman
AYDA Date: November 20, 2024
Collateral:
SHM NO 00010/Kudu, Area 1,434 M2, In the Name of Sih Hartini, Located in Kudu Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province
Ceiling: Rp710,000,000
AYDA Nominal: Rp710,000,000
Action Plan: Sales Process

13) Rubadi
AYDA Date: December 13, 2024
Collateral:
SHM no 00093/Wonosekar, Area 461 M2, in the name of SETYORINI, located in Wonosekar Village, Karangawen District, Demak Regency, Central Java Province
Ceiling: Rp395,000,000
AYDA Nominal: Rp395,000,000
Action Plan: Discussion Process for Settlement

14) Muhammad Choeroni
AYDA Date: July 25, 2024
Collateral:
Certificate of Ownership Rights no. 02868/Wonosari, L = 308m2, Measurement Letter no. = 01876/Wonosari/ 2018 dated 10/1/2018
Ceiling: Rp116,000,000
AYDA Nominal: Rp113,681,767
Action Plan: Sales Process

15) Siti Nur Wakhidah
AYDA Date: July 27, 2024
Collateral:
SHM Number 02127 in the Name of Sopiyatun Bin Djalim, Measurement Letter No. 2002/Karangroto/1998 dated 17/10/19, area 787 M² located in Karangroto Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province.
Ceiling: Rp750,000,000
AYDA Nominal: Rp693,750,000
Action Plan: Sales Process

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

16) Agus Sugiarto
Tanggal AYDA: 31 Juli 2024
Agunan:
SHM Nomor: 00877/ Manggungsari seluas: ± 683m², Sesuai dengan Surat Ukur Nomor 2833/1994, Tercatat atas nama Paat Bin Darsan Desa Manggungsari Kec Weleri yang terletak di Kelurahan Manggungsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.
Plafon: Rp470.000.000
Nominal AYDA: Rp468.985.519
Action Plan: Proses Rencana Pelunasan

17) Yohanes Ary Seno Purbowo
Tanggal AYDA: 31 Juli 2024
Agunan:
SHM No.11531 Provinsi Jawa Tengah , Kabupaten Demak, Kecamatan Mranggen, Desa Batursari, Luas 60 M2, An Emong Hidiyanto
Plafon: Rp50.000.000
Nominal AYDA: Rp48.983.609
Action Plan: Proses Penjualan

18) Kepastiono
Tanggal AYDA: 29 Agustus 2024
Agunan:
- SHM NO 01511/Kudu seluas: ± 70 m², Tercatat atas nama Kepastiono yang terletak di Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Tanah Kosong)
- SHM Nomor: 01512/Kudu seluas: ± 81 m², Sesuai dengan Surat Ukur Nomor: 00466/KUDU/2018, tanggal 24/07/2018 Tercatat atas nama Kepastiono yang terletak di Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Plafon: Rp200.000.000
Nominal AYDA: Rp200.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

16) Agus Sugiarto
AYDA Date: July 31, 2024
Collateral:
SHM Number: 00877/ Manggungsari with an area of: ± 683m², in accordance with Measurement Letter Number 2833/1994, registered in the name of Paat Bin Darsan, Manggungsari Village, Weleri District, located in Manggungsari Village, Weleri District, Kendal Regency, Central Java Province.
Ceiling: Rp470,000,000
AYDA Nominal: Rp468,985,519
Action Plan: Repayment Plan Process

17) Yohanes Ary Seno Purbowo
AYDA Date: July 31, 2024
Collateral:
SHM No.11531 Central Java Province, Demak Regency, Mranggen District, Batursari Village, Area 60 M2, An Emong Hidiyanto
Ceiling: Rp50,000,000
AYDA Nominal: Rp48,983,609
Action Plan: Sales Process

18) Kepastiono
AYDA Date: August 29, 2024
Collateral:
- *SHM NO 01511/Kudu with an area of: ± 70 m², Registered in the name of Kepastiono located in Kudu Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province (Empty Land)*
- *SHM Number: 01512/Kudu with an area of: ± 81 m², In accordance with the Measurement Letter Number: 00466/KUDU/2018, dated 07/24/2018 Registered in the name of Kepastiono located in Kudu Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province.*

Ceiling: Rp200,000,000
AYDA Nominal: Rp200,000,000
Action Plan: Sales Process

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

19) Fariyadi
Tanggal AYDA: 29 Agustus 2024
Agunan:
SHM NO 00431/ Sumberejo Luas 84 M2, Surat Ukur No: 00219/Sumberejo/2019 atas nama Fariyadi, Terletak Desa Sumberejo, Kec. Mranggen, Kab. Demak.
Plafon: Rp45.000.000
Nominal AYDA: Rp38.675.337
Action Plan: Proses Penjualan

20) Sobirin
Tanggal AYDA: 04 September 2024
Agunan:
SHM 00038, seluas 568 meter persegi yang terletak di Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang
Plafon: Rp150.000.000
Nominal AYDA: Rp96.844.344
Action Plan: Proses Penjualan

21) Endang Susilowati
Tanggal AYDA: 28 Oktober 2022
Agunan:
Sertifikat No 3286, Provinsi Jawa Tengah, Kab.Demak, Kec.Mranggen, Kel.Kebonbatur, An.Radite Sapto Nugroho
Plafon: Rp116.000.000
Nominal AYDA: Rp116.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

22) Nuryati
Tanggal AYDA: 30 November 2023
Agunan:
- SHM No 01511/Kudu Seluas: ± 70 M², Tercatat Atas Nama Kepastiono Yang Terletak Di Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Tanah Kosong)
- SHM Nomor: 01512/Kudu Seluas: ± 81 M², Sesuai Dengan Surat Ukur Nomor : 00466/Kudu/2018, Tanggal 24/07/2018 Tercatat Atas Nama Kepastiono Yang Terletak Di Kelurahan Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah."

Plafon: Rp80.000.000
Nominal AYDA: Rp78.769.523
Action Plan: Proses Pelunasan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

19) Fariyadi
AYDA Date: August 29, 2024
Collateral:
SHM NO 00431/ Sumberejo Area 84 M2, Measurement Letter No: 00219/Sumberejo/2019 in the name of Fariyadi, Located in Sumberejo Village, Mranggen District, Demak Regency
Ceiling: Rp45,000,000
AYDA Nominal: Rp38,675,337
Action Plan: Sales Process

20) Sobirin
AYDA Date: September 04, 2024
Collateral:
SHM 00038, covering an area of 568 square meters located in Sambirejo Village, Bringin District, Semarang Regency
Ceiling: Rp150,000,000
AYDA Nominal: Rp96,844,344
Action Plan: Sales Process

21) Endang Susilowati
AYDA Date: October 28, 2022
Collateral:
Certificate No. 3286, Central Java Province, Demak Regency, Mranggen District, Kebonbatur Village, An. Radite Sapto Nugroho
Ceiling: Rp116,000,000
AYDA Nominal: Rp116,000,000
Action Plan: Sales Process

22) Nuryati
AYDA Date: November 30, 2023
Collateral:
- *SHM No. 01511/Kudu Area: ± 70 M², Registered in the Name of Kepastiono Located in Kudu Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province (Empty Land)*
- *SHM Number: 01512/Kudu Area: ± 81 M², According to Measurement Letter Number: 00466/Kudu/2018, Dated 07/24/2018 Registered in the Name of Kepastiono Located in Kudu Village, Genuk District, Semarang City, Central Java Province."*

Ceiling: Rp80,000,000
AYDA Nominal: Rp78,769,523
Action Plan: Settlement Process

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

23) Ali Zuhdi
Tanggal AYDA: 30 Maret 2024
Agunan:
SHM No.01771 Provinsi Jawa Tengah , Kabupaten Demak, Kecamatan Gajah, Desa Mlekang, Luas 489 M2 , An Zulaikah
Plafon: Rp250.000.000
Nominal AYDA: Rp219.752.255
Action Plan: Proses Pelunasan

24) Edi Joko Susilo
Tanggal AYDA: 29 Februari 2024
Agunan:
SHM 00399, luas kurang lebih 1.380 m2, yang terletak di desa Jubelan, kecamatan Sumowono, kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah
Plafon: Rp400.000.000
Nominal AYDA: Rp400.000.000
Action Plan: Proses Penjualan

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

23) Ali Zuhdi
AYDA Date: March 30, 2024
Collateral:
SHM No.01771 Central Java Province, Demak Regency, Gajah District, Mlekang Village, Area 489 M2, An Zulaikah
Ceiling: Rp250,000,000
AYDA Nominal: Rp219,752,255
Action Plan: Settlement Process

24) Edi Joko Susilo
AYDA Date: February 29, 2024
Collateral:
SHM 00399, area approximately 1,380 m2, located in Jubelan Village, Sumowono District, Semarang Regency, Central Java Province
Ceiling: Rp400,000,000
AYDA Nominal: Rp400,000,000
Action Plan: Sales Process

f. Aset Tetap / *f. Fixed Assets*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan /*Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	588.300.000	-	-	588.300.000	*Land*
Bangunan	659.796.300	-	(19.000.000)	640.796.300	*Building*
Kendaraan	1.269.444.433	204.000.000	-	1.473.444.433	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2.029.291.648	109.400.000	-	2.138.691.648	*Office Inventory*
Aset Lainnya	2.085.000	-	-	2.085.000	*Other Assets*
Jumlah Harga Perolehan	**4.548.917.381**	**313.400.000**	**(19.000.000)**	**4.843.317.381**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(595.800.975)	(10.579.970)	-	(625.211.225)	*Building*
Kendaraan	(316.127.302)	(167.533.676)	-	(599.038.614)	*Vehicles*
Inventaris Kantor	(1.030.073.861)	(259.756.934)	-	(1.490.932.479)	*Office Inventory*
Aset Lainnya	(1.184.998)	-	-	(2.084.997)	*Other Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(1.943.187.136)**	**(437.870.580)**	-	**(2.717.267.315)**	***Total Accumulated Depreciation***
Jumlah Nilai Buku	**2.605.730.245**			**2.126.050.066**	***Total Book Value***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. *SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

f. Aset Tetap (Lanjutan)

f. *Fixed Assets (Continued)*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	588.300.000	-	-	588.300.000	*Land*
Bangunan	640.796.300	19.000.000		659.796.300	*Building*
Kendaraan	1.169.444.433	100.000.000	-	1.269.444.433	*Vehicles*
Inventaris Kantor	1.513.489.046	561.157.102	45.354.500	2.029.291.648	*Office Inventory*
Aset Lainnya	2.085.000	-	-	2.085.000	*Other Assets*
Jumlah Harga Perolehan	**3.914.114.779**	**680.157.102**	**45.354.500**	**4.548.917.381**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(595.800.975)	(18.830.280)	-	(614.631.255)	*Building*
Kendaraan	(316.127.302)	(115.377.636)	-	(431.504.938)	*Vehicles*
Inventaris Kantor	(1.030.073.861)	(246.456.184)	(45.354.500)	(1.231.175.545)	*Office Inventory*
Aset Lainnya	(1.184.998)	(899.999)	-	(2.084.997)	*Other Assets*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(1.943.187.136)**	**(381.564.099)**	**(45.354.500)**	**(2.279.396.735)**	***Total Accumulated Depreciation***
Jumlah Nilai Buku	**1.970.927.643**			**2.269.520.646**	***Total Book Value***

g. Aset Tidak Berwujud

g. *Intangible Assets*

	2024	**2023**	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Aset Tak Berwujud	360.300.000	292.500.000	*Intangible Assets*
Jumlah Harga Perolehan	**360.300.000**	**292.500.000**	***Total Acquisition Cost***
Amortisasi			***Amortization***
Aset Tak Berwujud	(293.465.611)	(236.979.163)	*Intangible Assets*
Jumlah Amortisasi	**(293.465.611)**	**(236.979.163)**	***Total Amortization***
Jumlah Aset Tidak Berwujud – Bersih	**66.834.389**	**55.520.837**	***Total of Intangible Assets – Net***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

h. Aset Lain-lain

h. Other Assets

	2024	2023	
Biaya Sewa Gedung	945.187.162	1.250.054.719	*Building Rental Expense*
Biaya Premi Pinjam LPS Dibayar Dimuka	114.118.794	107.185.846	*Prepaid LPS Loan Premium Expense*
Biaya Hadiah Deposito Extra	8.220.859	11.010.847	*Extra Deposit Gift Expense*
Biaya Maintenance Pintech	60.800.000	21.500.000	*Pintech Maintenance Expense*
Biaya Jasa Konsultan	3.947.500	3.375.000	*Consultant Service Expense*
Biaya Lainnya	138.466.867	322.934.352	***Other Expenses***
Materai	6.879.000	5.105.500	*Stamps*
Persediaan Souvenir	-	3.458.300	*Souvenir Supplies*
Somasi	-	1.000.000	*Soamtion*
Lainnya	1.376.502.913	1.613.695.894	*Others*
Pendapatan Bunga yang akan diterima	-	1.841.656.536	*Interest Income to be Received*
Kredit Anuitas	1.353.725.150	-	*Annuity Loans*
Kredit Kredit Musiman	582.377.279	-	*Seasonal Loans*
Kredit Flat Bulanan	51.889.521	-	*Flat Monthly Loans*
Jumlah Aset Lain-Lain	**4.642.115.045**	**5.180.976.994**	***Total Other Assets***

Biaya Sewa Gedung

1) **Perjanjian Sewa Kantor Pusat PT BPR Karti Centra Artha**

Berdasarkan akta nomor 002/KCA-KP/I/2024 tentang Perjanjian Sewa Menyewa yang dibuat oleh pihak pertama (Dr. H Sukawi Sutarip, SH., SE., MH.MM) dan pihak kedua (Drs. Adjie Nuswantoro, MM., BSC selaku Direktur PT BPR Karti Centra Artha) di Semarang, dengan harga sewa Rp150.000.000 per 1 tahun. Jangka Waktu 1 tahun (02 Januari 2024 – 02 Januari 2025), Tanggal perjanjian 02 Januari 2024.

Objek Perjanjian:
Sebuah Bangunan perkantoran 1 lantai, beserta konstruksi beratap genting, dengan fasilitas 2 aliran listrik sebesar 2 x 2200 watt dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 1line jaringan telepon dan fax, dengan nomor: 024-8410993, terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Gajahmungkur, Kelurahan Bendungan, setempat dikenal sebagai Jalan S. Parman Nomor 08.

Building Rental Expense

1) Head Office Lease Agreement of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 002/KCA-KP/I/2024 concerning the Lease Agreement made by the first party (Dr. H Sukawi Sutarip, SH., SE., MH.MM) and the second party (Drs. Adjie Nuswantoro, MM., BSC as Director of PT BPR Karti Centra Artha) in Semarang, with a rental price of Rp150,000,000 per 1 year. Term 1 year (January 02, 2024 – January 02, 2025), Agreement date January 02, 2024.

Object of Agreement:
A 1-storey office building, with a tiled roof construction, with 2 electricity facilities of 2 x 2200 watts from the State Electricity Company (PLN) and 1 telephone and fax network line, with number: 024-8410993, located in Central Java Province, Semarang City, Gajahmungkur District, Bendungan Village, locally known as Jalan S. Parman Number 08.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

h. Aset Lain-lain (Lanjutan)

2) Perjanjian Sewa Kantor Cabang Bandungan PT BPR Karti Centra Artha

Berdasarkan akta nomor 07 tentang Perjanjian Sewa Menyewa oleh notaris Muhammad Yusron Yuwono, SH. M.Kn. yang beralamat di Kabupaten Semarang dengan pihak pertama (Subadi dan Sulanah) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp75.000.000 per 5 tahun. Jangka waktu 15 tahun (09 Juni 2022 – 09 Juni 2027). Tanggal Perjanjian 09 Juni 2022.

Objek Perjanjian:
Sebagian bangunan rumah, dengan ukuran 9 x 4 m2, di atas tanah Hak Milik (HM) No. 317 seluas 384 m2 atas nama Subadi di Ngunut, RT 001, RW 001, Desa Jatis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan fasilitas kamar mandi, listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan air minum dari Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM).

3) Perjanjian Sewa Kantor Cabang Kudus PT BPR Karti Centra Artha

Berdasarkan akta nomor 04 tentang Perjanjian Sewa Menyewa oleh notaris Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn. yang beralamat di Kabupaten Kudus dengan pihak pertama (Langen Pratikno dan Koo Yuyun Anli) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp500.000.000 per 10 tahun. Jangka waktu 10 tahun (05 Oktober 2022 – 05 Oktober 2032). Tanggal Perjanjian 05 Oktober 2022.

Objek Perjanjian:
Sebuah bangunan ruko yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1579 atas nama Langen Pratikno seluas 609 m2, terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kudus, Kecamatan Kota Kudus, Kelurahan Mlati Lor, setempat dikenal dengan Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 48 (Ruko Nomor 2), dengan fasilitas langganan sebuah aliran listrik dan langganan sebuah aliran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

h. Other Assets (Continued)

2) Bandungan Branch Office Lease Agreement of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 07 concerning the Lease Agreement by notary Muhammad Yusron Yuwono, SH. M.Kn. whose address is in Semarang Regency with the first party (Subadi and Sulanah) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as the President Director of PT BPR Karti Centra Artha), with a rental price of Rp75,000,000 per 5 years. Term 15 years (June 09, 2022 - June 09, 2027). Agreement Date June 09, 2022.

Object of the Agreement:
Part of a house building, measuring 9 x 4 m2, on Freehold Land (HM) No. 317 with an area of 384 m2 in the name of Subadi in Ngunut, RT 001, RW 001, Jatis Village, Bandungan District, Semarang Regency, Central Java Province, with bathroom facilities, electricity from the State Electricity Company (PLN), and drinking water from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

3) Kudus Branch Office Lease Agreement of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 04 concerning the Lease Agreement by notary Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn. whose address is in Kudus Regency with the first party (Langen Pratikno and Koo Yuyun Anli) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as the President Director of PT BPR Karti Centra Artha), with a rental price of Rp500,000,000 per 10 years. Term of 10 years (October 5, 2022 – October 5, 2032). Agreement Date October 5, 2022.

Object of the Agreement:
A shophouse building standing on a plot of land with a Certificate of Ownership (SHM) No. 1579 in the name of Langen Pratikno with an area of 609 m2, located in Central Java Province, Kudus Regency, Kudus City District, Mlati Lor Village, locally known as Jalan HOS Cokroaminoto Number 48 (Ruko Number 2), with facilities for subscribing to an electricity supply and subscribing to a Regional Drinking Water Company (PDAM) supply.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

h. Aset Lain-lain (Lanjutan)

4) Perjanjian Sewa Kantor Cabang Magelang PT BPR Karti Centra Artha

Berdasarkan akta nomor 02 tentang Perjanjian Sewa Menyewa oleh notaris Yeny Noor Vinda, S.H., M.Kn. yang beralamat di Kota Magelang dengan pihak pertama (Timotius Sudarmono selaku Direktur PT Graha Persada) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), harga sewa Rp200.000.000 per 5 tahun. Jangka waktu 5 tahun (15 Februari 2023 – 14 Februari 2028). Tanggal Perjanjian 16 Januari 2023.

Objek Perjanjian:
Sebuah bangunan ruko 2 lantai yang berdiri di atas tanah seluas 70 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 162/MUNGKID atas nama PT Graha Persada, dengan fasilitas listrik 900 watt dari PLN, saluran air sumur bersama, dan telepon 0 line, dikenal sebagai Ruko BB Square Nomor 24, Jalan Magelang-Yogyakarta KM.6, Dusun Blabak, Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

5) Perjanjian Sewa Tanah untuk Kantor Cabang Tegal PT BPR Karti Centra Artha

Berdasarkan akta nomor 4 tentang Perjanjian Sewa Menyewa oleh notaris Febri Rizqi Utami, SH., M.Kn. yang beralamat di Kabupaten Tegal dengan pihak pertama (Nurjanah) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp175.000.000 per 5 tahun. Jangka waktu 5 tahun (15 Februari 2023 – 14 Februari 2028). Tanggal perjanjian 17 Januari 2028.

Objek Perjanjian:
Bangunan ruko yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Yasan Persil No. 7 Blok D.I Kohir No. 668 seluas 110 m2 atas nama Kasturi Rochmah, terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Tegal, Kecamatan Adiwerna, Desa Adiwerna.

Berdasarkan Surat Pengumuman PT BPR Karti Centra Artha menyatakan bahwa telah dilakukan penutupan Kantor Pemasaran Tegal yang berlokasi di Jalan Raya Utara Adiwerna No. 10 Kabupaten Tegal, Jawa Tengah dikarenakan tidak mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 01 Juli 2024.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

h. Other Assets (Continued)

4) Lease Agreement for Magelang Branch Office of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 02 concerning the Lease Agreement by notary Yeny Noor Vinda, S.H., M.Kn. whose address is in Magelang City with the first party (Timotius Sudarmono as Director of PT Graha Persada) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as President Director of PT BPR Karti Centra Artha), the rental price is Rp200,000,000 per 5 years. Term 5 years (February 15, 2023 - February 14, 2028). Agreement Date January 16, 2023.

Object of Agreement:
A 2-storey shophouse building standing on 70 m2 of land with Building Use Rights Certificate (HGB) No. 162/MUNGKID in the name of PT Graha Persada, with 900 watt electricity facilities from PLN, shared well water pipes, and 0 line telephone, is known as Ruko BB Square Number 24, Jalan Magelang-Yogyakarta KM.6, Dusun Blabak, Mungkid Village, Mungkid District, Magelang Regency.

5) Land Lease Agreement for Tegal Branch Office of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 4 concerning the Lease Agreement by notary Febri Rizqi Utami, SH., M.Kn. whose address is in Tegal Regency with the first party (Nurjanah) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as the President Director of PT BPR Karti Centra Artha), with a rental price of Rp175,000,000 per 5 years. Term of 5 years (February 15, 2023 - February 14, 2028). Agreement date January 17, 2028.

Object of Agreement:
A shophouse building standing on a plot of land Hak Yasan Persil No. 7 Blok D.I Kohir No. 668 with an area of ??110 m2 in the name of Kasturi Rochmah, located in Central Java Province, Tegal Regency, Adiwerna District, Adiwerna Village.

Based on the Announcement Letter, PT BPR Karti Centra Artha stated that the Tegal Marketing Office located at Jalan Raya Utara Adiwerna No. 10, Tegal Regency, Central Java has been closed due to not obtaining permission from the Financial Services Authority (OJK) on July 1, 2024.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

h. Aset Lain-lain (Lanjutan)

6) Perjanjian Sewa Tanah untuk Kantor Cabang Pekalongan PT BPR Karti Centra Artha

Berdasarkan akta nomor 16 tentang Perjanjian Sewa Menyewa oleh notaris Risa Nilawati, SH., M.Kn. yang beralamat di Kabupaten Pekalongan dengan pihak pertama (Muhammad Nafis dan Fenni Noviyanti) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp200.000.000 per 5 tahun. Jangka waktu 5 tahun (15 Februari 2023 – 15 Februari 2028). Tanggal Perjanjian 11 Januari 2023.

Objek Perjanjian:
Bangunan ruko yang terletak di atas sebidang tanah SHM No. 00278/Kedungwuni Barat seluas 235m2 atas nama Muhammad Nafis, terletak di Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, dengan fasilitas 2 kamar, 1 gudang, 2 kamar mandi, dapur, tempat jemputan, dan halaman belakang.

Berdasarkan Surat Pengumuman PT BPR Karti Centra Artha menyatakan bahwa telah dilakukan penutupan Kantor Pemasaran Pekalongan yang berlokasi di Jalan Raya Kedungwuni Wonopringgo No 16, Kedungwuni Barat, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dikarenakan tidak mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 01 Juli 2024.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

h. Other Assets (Continued)

6) Land Lease Agreement for Pekalongan Branch Office of PT BPR Karti Centra Artha

Based on deed number 16 concerning the Lease Agreement by notary Risa Nilawati, SH., M.Kn. whose address is in Pekalongan Regency with the first party (Muhammad Nafis and Fenni Noviyanti) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as the President Director of PT BPR Karti Centra Artha), with a rental price of Rp200,000,000 per 5 years. Term of 5 years (February 15, 2023 - February 15, 2028). Agreement Date January 11, 2023.

Object of Agreement:
A shophouse building located on a plot of land with SHM No. 00278/West Kedungwuni with an area of 235m2 in the name of Muhammad Nafis, located in Kedungwuni, Pekalongan Regency, Central Java Province, with facilities of 2 rooms, 1 warehouse, 2 bathrooms, kitchen, drying area, and backyard.

Based on the Announcement Letter, PT BPR Karti Centra Artha stated that the Pekalongan Marketing Office located at Jalan Raya Kedungwuni Wonopringgo No. 16, West Kedungwuni, Pekalongan Regency, Central Java had been closed due to not receiving permission from the Financial Services Authority (OJK) on July 1, 2024.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

h. Aset Lain-lain (Lanjutan)

7) **Perjanjian Sewa Tanah untuk Kantor Cabang Karanganyar PT BPR Karti Centra Artha**
Berdasarkan akta nomor 20 tentang Kontrak Sewa Menyewa oleh notaris Ina Megawati, SH. yang beralamat di Kota Surakarta dengan pihak pertama (Indriati) dan pihak kedua (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD selaku Direktur Utama PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp500.000.000 per 5 tahun. Jangka waktu 5 tahun (07 Maret 2023 – 07 Maret 2028). Tanggal Perjanjian 06 Maret 2023.

Objek Perjanjian:
Bangunan ruko berlantai 2 (dua) yang berdiridiatas Sebagian dari sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 68, yang batas-batasnya telah diketahui oleh para pihak untuk keperluan ini. Dengan fasilitas berlangganan atas sebuah aliran Listrik dari PLN dengan ddaya sebesar 2200 watt dan sebuah aliran air dari PDAM. Berlokasi di Ruko Harlin Malangjiwan Blok B-6, Jalan Adisumarmo, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Berdasarkan Surat Pengumuman PT BPR Karti Centra Artha menyatakan bahwa telah dilakukan penutupan Kantor Pemasaran Pekalongan yang berlokasi di Ruko Harlin Malangjiwan Blok B-6, Jalan Adisumarmo, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. dikarenakan tidak mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 01 Juli 2024.

4. *SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

h. *Other Assets (Continued)*

7) ***Land Lease Agreement for Karanganyar Branch Office of PT BPR Karti Centra Artha***
Based on deed number 20 concerning the Lease Contract by notary Ina Megawati, SH. whose address is in Surakarta City with the first party (Indriati) and the second party (Andi Purwoyuwono, S.Kom, CRBD as the President Director of PT BPR Karti Centra Artha), with a rental price of Rp500,000,000 per 5 years. Term of 5 years (March 7, 2023 - March 7, 2028). Agreement Date March 6, 2023.

Object of Agreement:
A 2-storey shophouse building standing on part of a plot of land with Building Use Rights Number 68, the boundaries of which have been known by the parties for this purpose. With a subscription facility for an electricity supply from PLN with a power of 2200 watts and a water supply from PDAM. Located at Ruko Harlin Malangjiwan Block B-6, Jalan Adisumarmo, Malangjiwan Village, Colomadu District, Karanganyar Regency, Central Java.

Based on the Announcement Letter, PT BPR Karti Centra Artha stated that the Pekalongan Marketing Office located at Ruko Harlin Malangjiwan Block B-6, Jalan Adisumarmo, Malangjiwan Village, Colomadu District, Karanganyar Regency, Central Java has been closed. due to not obtaining permission from the Financial Services Authority (OJK) on July 1, 2024.

i. Kewajiban Segera Dibayar / *i. Current Liabilities*

	2024	2023	
PPh Pasal 4(2) - Bunga Deposito	43.940.112	37.795.713	*Income Tax Article 4(2) - Deposit Interest*
PPh Pasal 4(2) - Bunga Tabungan	1.990.090	1.957.473	*Income Tax Article 4(2) - Savings Interest*
PPh Pasal 21 - Gaji Karyawan	1.381.677	2.657.900	*Income Tax Article 21 - Employee Salary*
Titipan Nasabah	207.237.241	60.860.866	*Customer Deposits*
Kewajiban Lainnya:			***Other Obligations:***
Biaya Notaris	50.959.738	64.618.488	*Notary Fees*
Asuransi Kredit	47.558.475	-	*Credit Insurance*
Lainnya	25.645.084	33.502.093	*Others*
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	**378.712.416**	**201.392.533**	***Total Current Liabilities***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

j. Simpanan / *j. Deposits*

	2024	2023	
Tabungan:			***Savings:***
Tabungan Umum	3.260.792.254	4.254.985.698	*General Savings*
Tabungan Hari Raya	1.456.868.144	658.111.435	*Holiday Savings*
Tabungan Berhadiah	1.144.148.473	645.383.424	*Prize Savings*
Tabungan Suka-suka	884.969.073	586.467.919	*Fun Savings*
Tabungan Wajib	589.007.590	1.189.576.310	*Mandatory Savings*
Tabungan Simpel	544.368.402	316.868.846	*Simple Savings*
Tabungan Cemerlang	69.091.240	95.884.936	*Brilliant Savings*
Jumlah Tabungan (A)	**7.949.245.176**	**7.747.278.568**	***(A) Total Saving***
Deposito Berjangka:			***Time Deposits:***
Deposito 1 Bulan	7.253.132.702	4.596.602.980	*1 Month Deposit*
Deposito 3 Bulan	21.948.090.141	11.621.913.449	*3 Month Deposit*
Deposito 6 Bulan	10.481.052.144	12.993.166.793	*6 Month Deposit*
Deposito 12 Bulan	7.772.548.108	10.998.318.739	*12 Month Deposit*
Deposito Extra	115.000.000	-	*Extra Deposit*
Jumlah Deposito Berjangka (B)	**47.569.823.095**	**40.210.001.961**	***(B) Total Time Deposits***
Jumlah Simpanan (C) = (A) + (B)	**55.519.068.271**	**47.957.280.529**	**(C) = (A) + (B)*Total Deposits***
Berdasarkan Keterkaitan			***Based on Interrelations***
Tabungan Pihak Berelasi	63.523.701	78.547.152	*Saving – Related Parties*
Tabungan Non-Pihak Berelasi	7.885.721.475	7.668.731.416	*Saving – Non-Related Parties*
Jumlah Tabungan	**7.949.245.176**	**7.747.278.568**	***Total Saving***
Deposito Pihak Berelasi	80.000.000	18.000.000	*Deposit – Related Parties*
Deposito Non-Pihak Berelasi	47.489.823.095	40.192.001.961	*Deposit – Non Related Parties*
Jumlah Deposito	**47.569.823.095**	**40.210.001.961**	***Total Deposit***
Jumlah Simpanan	**55.519.068.271**	**47.957.280.529**	***Total Deposits***

k. Simpanan dari Bank Lain / *k. Deposits from Other Banks*

	2024	2023	
Deposito:			***Deposit:***
Deposito ABP <= 3 Bulan	14.850.000.000	9.900.000.000	*ABP Deposit <= 3 Months*
Deposito ABP > 3 Bulan	14.350.000.000	37.050.000.000	*ABP Deposit > 3 Months*
Tabungan:			***Saving:***
Tabungan ABP	308.953.841	-	*Inter-bank Saving*
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	**29.508.953.841**	**46.950.000.000**	***Total Deposits from Other Banks***

l. Pinjaman Diterima / *l. Borrowings*

	2024	2023	
Dari Bank Lain			***From Other Banks***
Bank Jateng	5.833.330.682	7.833.330.674	*Bank Jateng*
PT BPR Lestari Jateng	-	4.333.333.335	*PT BPR Lestari Jateng*
PT BPR Karangmalang	3.616.045.755	-	*PT BPR Karangmalang*
Jumlah Pinjaman Diterima	**9.449.376.437**	**12.166.664.009**	***Total Borrowings***

Dipindai dengan CamScanner

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

c. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

PT Bank Jateng
Pinjaman dari PT Bank Jateng merupakan jenis fasilitas kredit tersangka dan dikenakan dengan plafon Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026 (60 bulan). Atas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,25% (2024 dan 2023) per tahun. Pinjaman ini tercatat Rp9.875.250.000 pada tahun 2024.
Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
a. Tagihan piutang lancar berupa kredit yang diserahkan kepada debitur PT BPR Karti Centra minimal 100% dari outstanding kredit.
b. Cash collateral sebesar minimal 3% dari plafon kredit berupa giro atau tabungan.

c. Surat Persetujuan dari Direksi.

PT BPR Karangmalang
Pinjaman dari PT BPR Karangmalang merupakan jenis Fasilitas Kredit Antar Bank Linkage Program BPR/BPRS (KAB P) Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 05 Januari 2024 sampai dengan 05 Januari 2027 (36 bulan). Atas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini tercatat Rp3.616.045.755 pada tahun 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
a. Tagihan piutang lancar 125% dari pinjaman di daftar Lembaga Fiducia.
b. PT BPR Karti Centra Artha wajib mengganti end user lain bila terjadi hal-hal seperti Pinjaman yang dibiayai ditemukan hari ternyata diketahui kredit fiktif/terdapat dokumentasi yang tidak sempurna/cacat hukum, kewajiban end user menunggak kewajiban pokok dan atau bunga maksimal 90 hari (kolektibilitas "Kurang Lancar") oleh sebab apapun. Kredit End user sudah lunas.
c. Dilakukan evaluasi mutasi outstanding pada end user yang dikirimkan sebagai persyaratan memperoleh kredit Linkage oleh PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) – PT BPR Karti Centra Artha minimal 3 bulan sekali.

9. LOANS GRANTED AND CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

c. Borrowings (Continued)

PT Bank Jateng
Loan from PT Bank Jateng is a type of term loan facility or financed with a ceiling of Rp15.000.000.000 with a period of December 28, 2021 to December 28, 2026 (60 months). The loan bears an interest rate of 9.25% (2024 and 2023) per annum. This loan has a balance of Rp9.875.250.000 in 2024.

The loan facility is secured by:
a. Current receivables in the form of loans disbursed to debtors of PT BPR Karti Centra Artha at least 100% of outstanding loans.
b. Cash collateral amounting to at least 3% of the credit ceiling in the form of current accounts or savings.
c. Letter of Acceptance from the Board of Directors.

PT BPR Karangmalang
The loan from PT BPR Karangmalang is a type of Interbank Credit Facility Linkage Program BPR/BPRS (KAB P) of Rp3.000.000.000 with a term of January 5, 2024 to January 5, 2027 (36 months). The loan is subject to an interest rate of 9.25% per annum. This loan has a balance of Rp3.616.045.755 in 2024.

The loan facility is secured by:
a. Current receivables of 125% of loans in the Fiduciary Institution list.
b. PT BPR Karti Centra Artha is required to replace other end users if things happen such as Loans that are financed later turn out to be fictitious credit/there is documentation that does not comply/is legally flawed, the end user's obligation to be in arrears on principal and/or interest for a maximum of 90 days (collectibility "Less Smooth") for any reason, End user Credit has been paid off.
c. An evaluation of outstanding mutations is carried out on end users sent as a requirement to obtain Linkage credit by PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) - PT BPR Karti Centra Artha at least once every 3 months.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

m. Kewajiban Lain-lain / m. Other Liabilities

	2024	2023	
Taksiran Pajak Penghasilan	7.690.674	9.932.589	*Estimated Income Tax*
Titipan DPLK	2.300.000	1.400.000	*DPLK Deposit*
Titipan Asuransi Kredit	2.644.640	-	*Credit Insurance Deposit*
Titipan Cadangan Pendidikan	23.818.274	67.083.248	*Education Reserve Deposit*
Lainnya	423.907.075	261.751.738	*Others*
Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	35.384.523	57.762.624	*Deposits (Due)*
Deposito (Belum Jatuh Tempo)			***Deposits (Not Yet Due)***
Deposito 1 Bulan	19.691.784	13.610.573	*1 Month Deposit*
Deposito 3 Bulan	51.253.716	27.027.100	*3 Month Deposit*
Deposito 6 Bulan	29.654.322	32.891.848	*6 Month Deposit*
Deposito 12 Bulan	19.265.124	33.398.766	*12 Month Deposit*
Deposito Extra	187.863	187.863	*Extra Deposit*
Deposito Extra 30 Bulan	88.710	88.710	*30 Month Extra Deposit*
Deposito ABP Belum Jatuh Tempo	60.493.956	110.220.766	*ABP Deposit Not Yet Due*
Utang Pajak			***Tax Payable***
Utang Pajak	351.041.428	571.826.271	*Tax Payable*
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**1.027.422.089**	**1.187.182.096**	***Total Other Liabilities***

n. Modal Disetor / n. Paid-up Capital

	2024	2023	
Modal Dasar	48.000.000.000	48.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal yang Belum Disetor	(35.866.000.000)	(35.866.000.000)	*Unpaid Capital*
Jumlah Modal Disetor	**12.134.000.000**	**12.134.000.000**	***Total Paid-up Capital***

o. Saldo Laba / o. Retained Earnings

	2024	2023	
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Laba Tahun-tahun Lalu	3.290.806.456	33.450.427	*Profit of Last Years*
Laba Tahun Berjalan	(9.169.794.882)	4.476.841.431	*Profit for the Year*
Saldo Akhir	**(5.347.831.181)**	**5.041.449.103**	***Ending Balance***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

a. Pendapatan Bunga Kontraktual

a. Contractual Interest Income

	2024	2023	
a) Bunga Kontraktual:			a) Contractual Interest:
a.1 Penempatan Pada Bank Lain			Placement in Other Banks
Deposito Berjangka	70.013.264	227.063.749	Time Deposits
Tabungan	60.486.949	115.087.194	Savings
Giro	13.117.604	16.453.190	Current Accounts
Sub Jumlah	143.617.817	358.604.133	Sub Total
a.2 Pihak Ketiga Bukan Bank:			Non-Bank Third Parties:
Kredit Anuitas	13.876.446.318	436.834.354	Annuity Loans
Kredit Musiman	5.404.332.564	4.606.327.103	Seasonal Loans
Kredit Bulanan	373.466.289	15.324.548.566	Flat Monthly Loans
Sub Jumlah	19.654.245.170	20.457.710.022	Sub Total
Sub Jumlah Bunga Kontraktual	19.797.862.988	20.816.314.155	Sub Total Contractual Interest
b) Provisi Kredit:			c) Credit Provision:
Pihak Ketiga Bukan Bank	2.267.308.524	2.144.950.450	Non-Bank Third Parties
Sub Jumlah Provisi Kredit	2.267.308.524	2.144.950.450	Sub Total of Credit Provision
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	22.065.171.512	22.961.264.605	Total Contractual Interest Income

b. Pendapatan Operasional Lainnya

b. Other Operating Income

	2024	2023	
Pendapatan Pokok Hapus Buku	34.575.160	9.500.000	Principal Income Write-off
Pemulihan PPAP	36.615.459.705	2.387.090.037	Recovery of PPAP
Lainnya:			Others:
Denda Kredit	53.652.856	136.186.831	Credit Penalty
Tutup Rekening Tabungan	5.833.199	1.130.635	Savings Account Closing
Pinalti Deposito	7.250.000	137.500	Deposit Penalty
Pendapatan Lainnya	-	2.236.609	Other Income
Fee Notaris	11.881.650	41.917.219	Notary Fee
Lainnya	562.919.062	761.738.143	Others
Pendapatan Lainnya - Fee Asuransi	-	670.355	Other Income - Insurance Fee
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	37.291.571.632	3.340.607.329	Total of Other Operating Income

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

b. Pendapatan Operasional Lainnya (Lanjutan)

Pemulihan PPAP

PPAP Hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 Desember 2024, berdasarkan surat introduksi pemeriksaan No. SR-45/KO.1312/2024 tanggal 31 Mei 2024 yang pemeriksaannya dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 5 Juli 2024, terdapat koreksi kekurangan PPAP dengan total sebesar Rp42.481.776.808, dengan rincian sebagai berikut:

1) Sebesar Rp41.328.615.587 untuk 29 debitur yang terindikasi hanya digunakan identitasnya (nominee) namun dana kreditnya digunakan untuk operasional PT Mahesa Jenar Semarang.

2) Sebesar Rp1.151.314.906 untuk 18 debitur AYDA yang dikembalikan ke nominatif kredit karena tidak sesuai dengan ketentuan AYDA, yaitu AYDA dilakukan pada saat kualitas debitur Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar atau Diragukan.

3) Sebesar Rp6.846.315 karena penurunan kualitas kredit yang disebabkan proses restrukturisasi tidak sesuai ketentuan (buka tutup rekening langsung dilaporkan kualitas Lancar). (Lihat Catatan 4.d dan 5.e).

c. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan akun beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Personalia (c.1)	7.145.864.579	5.338.605.452	*Personnel Expenses (c.1)*
Beban Barang dan Jasa (c.2)	1.768.969.718	1.526.821.289	*Goods and Services Expenses (c.2)*
Beban Sewa (c.3)	502.473.934	766.825.190	*Rent Expenses (c.3)*
Beban Penyusutan (c.4)	505.305.029	745.020.778	*Depreciation Expenses (c.4)*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan (c.5)	783.568.722	472.589.727	*Maintenance and Repair Expenses (c.5)*
Beban Premi Asuransi (c.6)	191.969.286	156.765.621	*Insurance Expenses (c.6)*
Beban Pajak (c.7)	777.292.197	91.865.988	*Tax Expenses (c.7)*
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (c.1 s.d. c.7)	**11.675.443.464**	**9.098.494.045**	***Total Administration and General Expenses (c.1 up to c.7)***

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

b. *Other Operating Income (Continued)*

Recovery of PPAP

PPAP Results of the examination by the Financial Services Authority (OJK) dated December 10, 2024, based on the examination introduction letter No. SR-45/KO.1312/2024 dated May 31, 2024, which was conducted from July 1 to 5, 2024, there was a correction of PPAP deficiencies totaling Rp42,481,776,808, with the following details:

a. Rp41,328,615,587 for 29 debtors whose identities were indicated to have only been used (nominee) but their credit funds were used for the operations of PT Mahesa Jenar Semarang.

b. Amounting to Rp1,151,314,906 for 18 AYDA debtors who were returned to the credit nomination because they did not comply with the AYDA provisions, namely AYDA was carried out when the debtor's quality was Under Special Mention, Substandard or Doubtful.

c. Amounting to Rp6,846,315 due to a decrease in credit quality caused by the restructuring process not in accordance with the provisions (opening and closing accounts were immediately reported to Current quality). (See Note 4.d and 5.e).

c. *Administration and General Expenses*

This account is the balance of administration and general expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Dipindai dengan CamScanner

9. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

c. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

c.1 Beban Personalia

	2024	2023	
Beban Personalia:			**Personnel Expense**
Gaji dan Upah	[illegible]	[illegible]	*Salary and Wages*
Dana Pendidikan	[illegible]	[illegible]	*Education Fund*
Lainnya	[illegible]	[illegible]	*Others*
Honorarium	[illegible]	[illegible]	*Honorarium*
Jumlah Beban Personalia	[illegible]	[illegible]	***Total Personnel Expense***

c.2 Beban Barang dan Jasa

	2024	2023	
Beban Barang & Jasa Lain	[illegible]	[illegible]	*Other Goods & Services Expense*
Beban Asuransi	[illegible]	[illegible]	*Insurance Expense*
Beban Ekspedisi Kendaraan / Bensin	[illegible]	[illegible]	*Vehicle Expense / Gasoline Expense*
Beban Barang Cetakan	[illegible]	[illegible]	*Printed Goods Expense*
Beban Listrik	[illegible]	[illegible]	*Electricity Expense*
Beban Telepon & Fax	[illegible]	[illegible]	*Telephone & Fax Expense*
Beban Kebutuhan Rumah Tangga	[illegible]	[illegible]	*Household Needs Expense*
Beban Parkir dan Tol	[illegible]	[illegible]	*Parking and Toll Expense*
Beban Alat Tulis Kantor	[illegible]	[illegible]	*Office Stationery Expense*
Beban Perlengkapan	[illegible]	[illegible]	*Equipment Expense*
Beban Transport & Akomodasi	[illegible]	[illegible]	*Transport & Accommodation Expense*
Beban Keamanan	[illegible]	[illegible]	*Security Expense*
Beban Pengolahan Kantor, Perangko	[illegible]	[illegible]	*Postage, Shipping, Stamp Expense*
Beban Fotocopy & Materai	[illegible]	[illegible]	*Photocopy & Stamp Expense*
Beban Air	[illegible]	[illegible]	*Water Expense*
Beban Koran & Majalah	[illegible]	[illegible]	*Newspaper & Magazine Expense*
Beban Asosiasi	[illegible]	[illegible]	*Association Expense*
Jumlah Beban Barang dan Jasa	[illegible]	[illegible]	***Total Goods and Services Expense***

c.3 Beban Sewa

	2024	2023	
Sewa Gedung	[illegible]	[illegible]	*Building Rent*
Sewa Lainnya	[illegible]	[illegible]	*Other Rent*
Jumlah Beban Sewa	[illegible]	[illegible]	***Total Rent Expense***

c.4 Beban Penyusutan

	2024	2023	
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	[illegible]	[illegible]	*Depreciation Expense of Fixed Assets and Inventory*
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	[illegible]	[illegible]	*Depreciation Expense of Intangible Assets*
Jumlah Beban Penyusutan	[illegible]	[illegible]	***Total Depreciation Expense***

9. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) (CONTINUED)

c. Administration and General Expenses (Continued)

c.1 Personnel Expense

	2024	2023	
Personnel Expense:			**Personnel Expense**
Salary and Wages	[illegible]	[illegible]	*Salary and Wages*
Education Fund	[illegible]	[illegible]	*Education Fund*
Others	[illegible]	[illegible]	*Others*
Honorarium	[illegible]	[illegible]	*Honorarium*
Total Personnel Expense	[illegible]	[illegible]	***Total Personnel Expense***

c.2 Goods and Services Expense

	2024	2023	
Other Goods & Services Expense	[illegible]	[illegible]	*Other Goods & Services Expense*
Insurance Expense	[illegible]	[illegible]	*Insurance Expense*
Vehicle Expense / Gasoline Expense	[illegible]	[illegible]	*Vehicle Expense / Gasoline Expense*
Printed Goods Expense	[illegible]	[illegible]	*Printed Goods Expense*
Electricity Expense	[illegible]	[illegible]	*Electricity Expense*
Telephone & Fax Expense	[illegible]	[illegible]	*Telephone & Fax Expense*
Household Needs Expense	[illegible]	[illegible]	*Household Needs Expense*
Parking and Toll Expense	[illegible]	[illegible]	*Parking and Toll Expense*
Office Stationery Expense	[illegible]	[illegible]	*Office Stationery Expense*
Equipment Expense	[illegible]	[illegible]	*Equipment Expense*
Transport & Accommodation Expense	[illegible]	[illegible]	*Transport & Accommodation Expense*
Security Expense	[illegible]	[illegible]	*Security Expense*
Postage, Shipping, Stamp Expense	[illegible]	[illegible]	*Postage, Shipping, Stamp Expense*
Photocopy & Stamp Expense	[illegible]	[illegible]	*Photocopy & Stamp Expense*
Water Expense	[illegible]	[illegible]	*Water Expense*
Newspaper & Magazine Expense	[illegible]	[illegible]	*Newspaper & Magazine Expense*
Association Expense	[illegible]	[illegible]	*Association Expense*
Total Goods and Services Expense	[illegible]	[illegible]	***Total Goods and Services Expense***

c.3 Rent Expense

	2024	2023	
Building Rent	[illegible]	[illegible]	*Building Rent*
Other Rent	[illegible]	[illegible]	*Other Rent*
Total Rent Expense	[illegible]	[illegible]	***Total Rent Expense***

c.4 Depreciation Expense

	2024	2023	
Depreciation Expense of Fixed Assets and Inventory	[illegible]	[illegible]	*Depreciation Expense of Fixed Assets and Inventory*
Depreciation Expense of Intangible Assets	[illegible]	[illegible]	*Depreciation Expense of Intangible Assets*
Total Depreciation Expense	[illegible]	[illegible]	***Total Depreciation Expense***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

c. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

c. Administration and General Expenses (Continued)

c.5 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

c.5 Maintenance and Repair Expenses

	2024	2023	
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	183.863.199	77.527.055	*Building Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	60.992.473	93.886.354	*Equipment Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	226.289.050	80.090.484	*Vehicle Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	312.424.000	221.085.834	*Other Maintenance and Repair Expense*
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	**783.568.722**	**472.589.727**	***Total Maintenance and Repair Expenses***

c.6 Beban Premi Asuransi

c.6 Insurance Premium Expense

	2024	2023	
Beban Premi Asuransi	191.969.286	156.765.621	*Insurance Premium Expenses*
Jumlah Beban Premi Asuransi	**191.969.286**	**156.765.621**	***Total Insurance Premium Expenses***

c.7 Beban Pajak

c.7 Tax Expenses

	2024	2023	
Beban Pajak	777.292.197	91.865.988	*Tax Expenses*
Jumlah Beban Pajak	**777.292.197**	**91.865.988**	***Total Tax Expenses***
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (c.1 s.d. c.7)	**11.675.443.464**	**9.098.494.045**	***Total Administration and General Expenses (c.1 up to c.7)***

d. Beban Bunga Kontraktual

d. Contractual Interest Expense

	2024	2023	
Kepada Bank Lain:			***To Other Banks:***
Tabungan	-	-	*Savings*
Deposito Berjangka	-	-	*Time Deposits*
Simpanan Dari Bank Lain	2.809.000.539	2.711.326.894	*Received Loan*
Pinjaman yang Diterima	1.994.462.892	1.775.293.53	
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank:			***To Non-Bank Third Parties:***
Tabungan	154.661.224	106.867.417	*Savings*
Deposito Berjangka	3.344.420.515	1.984.987.081	*Time Deposits*
Pinjaman yang Diterima	-	-	*Borrowings*
Lainnya	-	-	*Other*
Biaya Transaksi kepada Bank Lain:	4.167	26.819.871	***Transaction Cost to Other Bank:***
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	**8.302.549.337**	**6.605.294.316**	***Total Contractual Interest Expenses***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

e. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

	2024	2023
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)		
Penempatan Pada Bank Lain	101.805.708	102.241.091
Kredit yang Diberikan Kepada Bank Ketiga Bukan Bank	45.808.222.124	3.112.907.908
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	**45.910.027.832**	**3.215.148.999**

Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Kredit

PPAP Hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 Desember 2024, berdasarkan surat introduksi pemeriksaan No. SR-45/KO.1312/2024 tanggal 31 Mei 2024 yang pemeriksaannya dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 5 Juli 2024, terdapat koreksi kekurangan PPAP dengan total sebesar Rp42.481.776.808, dengan rincian sebagai berikut:

1) Sebesar Rp41.328.615.587 untuk 29 debitur yang terindikasi hanya digunakan identitasnya (nominee) namun dana kreditnya digunakan untuk operasional PT Mahesa Jenar Semarang.

2) Sebesar Rp1.151.314.906 untuk 18 debitur AYDA yang dikembalikan ke nominatif kredit karena tidak sesuai dengan ketentuan AYDA, yaitu AYDA dilakukan pada saat kualitas debitur Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar atau Diragukan.

3) Sebesar Rp6.846.315 karena penurunan kualitas kredit yang disebabkan proses restrukturisasi tidak sesuai ketentuan (buka tutup rekening langsung dilaporkan kualitas Lancar). (Lihat Catatan 4.d dan 5.b)

f. Beban Pemasaran

	2024	2023
Beban Pemasaran	208.306.414	75.919.073
Jumlah Beban Pemasaran	**208.306.414**	**75.919.073**

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

e. *Provision Expense for Losses of Productive Assets*

	2023	
		Provision Expense for Losses of Productive Assets
	102.241.091	*Placement in Other Banks*
	3.112.907.908	*Credit Provided to Non-Bank Third Parties*
	3.215.148.999	***Total Provision Expense for Losses of Productive Assets***

Credit Productive Asset Write-Off Provision (PPAP)

PPAP Results of the examination by the Financial Services Authority (OJK) dated December 10, 2024, based on the examination introduction letter No. SR-45/KO.1312/2024 dated May 31, 2024, which was conducted from July 1 to 5, 2024, there was a correction of PPAP deficiencies totaling Rp42,481,776,808, with the following details:

1) Rp41,328,615,587 for 29 debtors whose identities were indicated to have only been used (nominee) but their credit funds were used for the operations of PT Mahesa Jenar Semarang.

2) Amounting to Rp1,151,314,906 for 18 AYDA debtors who were returned to the credit nomination because they did not comply with the AYDA provisions, namely AYDA was carried out when the debtor's quality was Under Special Mention, Substandard or Doubtful.

3) Amounting to Rp6,846,315 due to a decrease in credit quality caused by the restructuring process not in accordance with the provisions (opening and closing accounts were immediately reported to Current quality). (See Note 4.d and 5.b)

f. *Marketing Expenses*

	2023	
	75.919.073	*Marketing Expenses*
	75.919.073	***Total Marketing Expenses***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

g. Beban Operasional Lainnya

Akun ini merupakan akun beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Lainnya-Lainnya	297.422.251	1.443.593.540	*Other Expenses-Other*
Beban Lainnya-Notaris	256.600.000	44.890.000	*Other Expenses-Notary*
Beban Lainnya-Administrasi Bank	232.701.478	86.558.751	*Other Expenses-Bank Administration*
Beban Lainnya-Promosi	202.713.234	92.451.623	*Other Expenses-Promotion*
Beban Lainnya-Parcel & Souvenir	120.984.680	56.109.314	*Other Expenses-Parcels & Souvenirs*
Beban Lainnya - Sanksi OJK	89.640.224	17.750.000	*Other Expenses - OJK Sanctions*
Beban Lainnya-Jasa Konsultan	76.120.000	34.625.000	*Other Expenses-Consultant Fees*
Beban Lainnya-Iuran OJK	41.936.563	60.299.622	*Other Expenses-OJK Contribution*
Beban Lainnya-Fee Realisasi & Angsuran	31.718.400	54.933.239	*Other Expenses-Realization Fee & Installment*
Beban Lainnya-Bonus Realisasi	12.691.713	14.566.485	*Other Expenses-Realization Bonus*
Beban Lainnya-Bonus Penagihan	11.633.768	7.943.767	*Other Expenses-Collection Bonus*
Beban Lainnya-Seragam	5.937.500	26.560.000	*Other Expenses-Uniforms*
Beban Lainnya-Iuran Perbarindo	5.750.000	1.000.000	*Other Expenses-Perbarindo Contribution*
Beban Lainnya-Penempatan Dana	-	1.000.000	*Other Expenses-Fund Placement*
Beban Lainnya-Wisata Tahunan	-	70.672.300	*Other Expenses-Annual Tour*
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**1.385.849.811**	**2.012.953.641**	***Total Other Operating Expenses***

h. Pendapatan Non-Operasional

Akun ini merupakan akun pendapatan non-operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Pendapatan Penjualan AYDA	148.237.222	151.336.749	*AYDA Sales Revenue*
Pembulatan Kas	43.758	42.338	*Cash Rounding*
Pendapatan Non Pendapatan	-	210.000	*Non-Revenue Revenue*
Lainnya	17.252.054	740.087	*Others*
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**165.533.034**	**152.329.174**	***Total Non-Operating Income***

i. Beban Non-Operasional

Akun ini merupakan akun beban non-operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban Non-Operasional – Penurunan AYDA	-	53.592.000	*Non-Operational Expenses – Decrease in AYDA*
Beban Non-Operasional – Lainnya	971.935.839	367.130.934	*Non-Operational Expenses – Others*
Jumlah Beban Non-Operasional	**971.935.839**	**420.722.934**	***Total Non-Operating Expense***

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

g. *Other Operating Expenses*

This account is the balance of other operating expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

h. *Non-Operating Incomes*

This account is the balance of non-operating income as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

i. *Non-Operating Expenses*

This account is the balance of non-operating expenses as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

j. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024	2023
Taksiran Pajak Penghasilan	237.958.362	548.826.670
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**237.958.362**	**548.826.670**

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

j. Estimated Income Tax

	2024	2023	
Taksiran Pajak Penghasilan	237.958.362	548.826.670	*Estimated Income Tax*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**237.958.362**	**548.826.670**	***Total Estimated Income Tax***

k. Rekening Administratif

	2024	2023	
Tagihan Kontinjensi:			***Contingent Receivables:***
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.622.078.834	1.339.900.316	*Interest Income in Settlement*
Kredit Yang Diberikan Yang Dihapusbukukan	3.771.564.971	3.791.934.283	*Credits Granted That Are Written Off*
Pendapatan Bunga Yang Dihapusbukukan	1.871.068.137	1.869.257.305	*Write-Off Interest Income*
Jumlah Rekening Administratif	**8.264.711.942**	**7.001.091.904**	***Total Administrative Accounts***

k. Administrative Accounts

l. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Surat PT BPR Karti Centra Artha Nomor 462/BPR-KCA/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 menyatakan bahwa telah dilakukan penutupan Kantor Kas Banyumanik yang berlokasi di Jalan Durian Raya No.51, Banyumanik, Semarang pada tanggal 03 Maret 2025. Alasan penutupan Kantor Kas Banyumanik dikarenakan Lokasi Kantor Kas terlalu dekat dengan Kantor Pusat PT BPR Karti Centra Artha.

Berdasarkan Berita Acara PT BPR Karti Centra Artha Nomor: 0538/BPR-KCA/KP/IV/2025 tanggal 8 April 2025, Manajemen PT BPR Karti Centra Artha menggunakan Laporan Keuangan Internal tahun 2023 yang sudah dikoreksi dengan hasil pemeriksaan OJK RI dan tidak menggunakan Laporan Keuangan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik tahun 2023 dengan Nomor LAI 00406/3.0010/AU.2/07/0312-1/1/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024.

Adapun perbandingan Laporan Keuangan Internal BPR yang sudah dikoreksi dengan hasil pemeriksaan OJK adalah sebagai berikut:

l. Subsequent Events

Based on the Letter of PT BPR Karti Centra Artha Number 462/BPR-KCA/II/2025 dated February 28, 2025, it stated that the Banyumanik Cash Office located at Jalan Durian Raya No.51, Banyumanik, Semarang had been closed on March 3, 2025. The reason for the closure of the Banyumanik Cash Office was because the location of the Cash Office was too close to the Head Office of PT BPR Karti Centra Artha.

Based on the Minutes of PT BPR Karti Centra Artha Number: 0538/BPR-KCA/KP/IV/2025 dated April 8, 2025, the Management of PT BPR Karti Centra Artha used the 2023 Internal Financial Report which had been corrected with the results of the OJK RI audit and did not use the Financial Report audited by the Public Accounting Firm in 2023 with Number LAI 00406/3.0010/AU.2/07/0312-1/1/XII/2024 dated December 19, 2024.

The comparison of the corrected BPR Internal Financial Report with the results of the OJK audit is as follows:

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

l. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

l. Subsequent Events (Continued)

	Neraca 2023 Menurut BPR / *Balance Sheet of 2023 According to BPR*	Neraca 2023 Menurut KAP Sebelumnya / *Balance Sheet of 2023 According to Previous Public Accounting Firm*	Selisih / *Difference*	
ASET				***ASSETS***
Kas	770.875.300	770.875.300	-	*Cash*
Penempatan pada Bank Lain	8.666.784.149	8.666.738.319	45.830	*Placement with Other Banks*
Penyisihan Kerugian	(4.498.080)	(4.497.851)	(229)	*Allowance for Losses*
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain – Bersih	**8.662.286.069**	**8.662.240.468**	**45.601**	***Total Net of Placement in Other Banks***
Kredit yang Diberikan (Neto)	103.748.571.052	104.944.909.058	(1.196.338.006)	*Loans (Net)*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.167.835.341)	(2.350.194.348)	(0)	*Allowance for Losses on Earning Assets*
Amortisasi Provisi dan Administrasi	(2.350.194.348)	(15.948.805)	(17.619.736)	*Provision and Administration Amortization*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(33.568.541)	(26.171.189.818)	25.003.354.477	*Deferred Interest Income*
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	**100.196.972.822**	**76.407.576.087**	**23.789.396.735**	***Total Loans – Net***
Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	8.501.815.603	7.469.705.255	1.032.110.348	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Jumlah Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	**8.501.815.603**	**7.469.705.255**	**1.032.110.348**	***Total Foreclosed Collateral (AYDA)***
Aset Tetap dan Inventaris	4.548.917.381	4.529.917.381	19.000.000	*Fixed Assets and Inventory*
Akumulasi Penyusutan	(2.279.396.735)	(2.286.323.787)	6.927.052	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	**2.269.520.646**	**2.243.593.594**	**25.927.052**	***Total***
Aset Tetap Tidak Berwujud	292.500.000	292.500.000	-	*Fixed Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	(236.979.163)	(236.979.163)	-	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**55.520.837**	**55.520.837**	**-**	***Total***
Aset Lain-Lain	5.180.976.994	3.491.388.704	1.689.588.290	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**125.637.968.270**	**99.100.900.245**	**26.537.068.025**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Kewajiban				***Liabilities***
Kewajiban Segera Dibayar	201.392.533	207.510.401	(6.117.868)	*Current Liabilities*
Simpanan			-	*Deposits*
Tabungan	7.747.278.568	7.545.126.378	202.152.190	*Savings*
Deposito Berjangka	40.210.001.961	40.210.001.961	-	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain (ABP)	46.950.000.000	47.152.152.190	(202.152.190)	*Deposits from Other Bank (ABP)*
Pinjaman Diterima	12.166.664.009	12.166.664.009	-	*Borrowings*
Kewajiban Lain-lain	1.187.182.096	1.623.929.673	(436.747.577)	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	**108.462.519.167**	**108.905.384.612**	**(442.865.445)**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Disetor	12.134.000.000	12.134.000.000	-	*Paid-Up Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	-	*General Reserves*
Laba Tahun-tahun Lalu	33.450.427	(682.627.831)	716.078.258	*Profit of Last Years*
Laba Tahun Berjalan	4.476.841.431	(21.787.013.781)	26.263.855.212	*Profit for the Year*
Jumlah Ekuitas	**17.175.449.103**	**(9.804.484.367)**	**26.979.933.470**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**125.637.968.270**	**99.100.900.245**	**26.537.068.025**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

l. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

l. Subsequent Events (Continued)

	Laba Rugi 2023 Menurut BPR / *Income Statement of 2023 According to BPR Balance Sheet*	Laba Rugi 2023 Menurut KAP Sebelumnya / Income Statement of *2023 According to Previous Public Accounting Firm*	Selisih / *Difference*	
Pendapatan Operasional				***Operating Income***
Pendapatan Bunga				***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	20.816.314.155	20.365.077.144	451.237.011	*Contractual Interest Income*
Pendapatan Provisi	2.144.950.450	2.132.420.450	12.530.000	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	3.340.607.329	2.867.781.663	472.825.666	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**26.301.871.935**	**25.365.279.257**	**936.592.678**	***Total Interest Income***
Beban Operasional				***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	9.098.494.045	9.597.518.338	(499.024.293)	*Administration and General Expenses*
Beban Bunga	6.605.294.316	6.605.294.316	-	*Interest Expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.215.148.999	27.988.147.581	(24.772.998.582)	*Credit Allowance for Losses*
Beban Pemasaran	75.919.073	168.370.696	(92.451.623)	*Marketing Expenses*
Beban Operasional Lainnya	2.012.953.641	1.296.042.549	716.911.092	*Other Operating Expenses*
Jumlah Beban Operasional	**21.007.810.074**	**45.655.373.480**	**(24.647.563.406)**	***Total Operating Expense***
LABA OPERASIONAL	**5.294.061.861**	**(20.290.094.223)**	**25.584.156.084**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOMES AND EXPENSES***
Pendapatan Non-Operasional	5.245.422.675	152.329.175	5.093.093.500	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	(5.513.816.435)	(1.649.248.733)	(3.864.567.702)	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**(268.393.760)**	**(1.496.919.558)**	**1.228.525.798**	***Total Non-Operating Income (Expense)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**5.025.668.101**	**(21.787.013.781)**	**26.812.681.882**	***EARNINGS BEFORE INCOME TAX***
Taksiran Pajak Penghasilan	(548.826.670)	-	(548.826.670)	*Estimated Income Tax*
LABA BERSIH	**4.476.841.431**	**(21.787.013.781)**	**26.263.855.212**	***NET PROFIT***

m. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 28 April 2025.

m. Completion of the Financial Statements

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2024 which were compiled and authorized on April 28, 2025.

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
APPENDICES

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS HORIZONTAL NERACA
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
HORIZONTAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perubahan/Change Nilai	%	
ASET					***ASSETS***
Kas	1.428.146.605	770.875.300	657.271.305	85%	*Cash*
Penempatan Pada Bank Lain	9.194.320.316	8.666.784.149	527.536.167	6%	*Placement with Other Bank*
PPAP Bank Lain	(17.343.569)	(4.498.080)	(12.845.489)	286%	*PPAP's with Other Bank*
Jumlah	**9.176.976.747**	**8.662.286.069**	**514.690.678**	**5,94%**	***Total***
Kredit Yang Diberikan	88.944.063.293	103.748.571.052	(14.804.507.759)	-14%	*Loans*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(10.435.352.131)	(1.167.835.341)	(9.267.516.790)	794%	*Allowances for Earning Asset Losses*
Provisi	(1.656.933.338)	(2.350.194.348)	693.261.011	-29%	*Provision*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(75.254.107)	(33.568.541)	(41.685.566)	124%	*Deferred Interest Income*
Jumlah	**76.776.523.717**	**100.196.972.822**	**(23.420.449.104)**	**-23%**	***Total***
Agunan Yang Diambil Alih	8.453.055.303	8.501.815.603	(48.760.300)	-1%	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Jumlah	**8.453.055.303**	**8.501.815.603**	**(48.760.300)**	**-1%**	***Total***
Aset Tetap	4.843.317.381	4.548.917.381	294.400.000	6%	*Fixed Assets*
Akumulasi Penyusutan	(2.717.267.315)	(2.279.396.735)	(437.870.580)	19%	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	**2.126.050.066**	**2.269.520.646**	**(143.470.580)**	**-6%**	***Total***
Aset Tidak Berwujud	360.300.000	292.500.000	67.800.000	23%	*Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	(293.465.611)	(236.979.163)	(56.486.448)	24%	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**66.834.389**	**55.520.837**	**11.313.552**	**20%**	***Total***
Aset Lain-lain	4.642.115.045	5.180.976.994	(538.861.949)	-10%	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**102.669.701.873**	**125.637.968.270**	**(22.968.266.398)**	**-18%**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban Segera	378.712.416	201.392.533	177.319.883	88%	*Current Liabilities*
Tabungan	7.949.245.176	7.747.278.568	201.966.608	3%	*Saving*
Deposito	47.569.823.095	40.210.001.961	7.359.821.134	18%	*Deposit*
Simpanan Dari Bank Lain	29.508.953.841	46.950.000.000	(17.441.046.159)	-37%	*Deposits in Other Bank*
Pinjaman Diterima	9.449.376.437	12.166.664.009	(2.717.287.572)	-22%	*Borrowings*
Kewajiban Lain-Lain	1.027.422.089	1.187.182.096	(159.760.007)	-13%	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	**95.883.533.054**	**108.462.519.167**	**(12.578.986.113)**	**-12%**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal Disetor	12.134.000.000	12.134.000.000	-	0%	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	-	0%	*General Reserves*
Laba Tahun Lalu	3.290.806.456	33.450.427	3.257.356.029	9738%	*Retained Earnings*
Laba Tahun Berjalan	(9.169.794.882)	4.476.841.431	(13.646.636.313)	-305%	*Profit for the Year*
Jumlah Ekuitas	**6.786.168.819**	**17.175.449.103**	**(10.389.280.284)**	**-60%**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**102.669.701.873**	**125.637.968.270**	**(22.968.266.398)**	**-18%**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS VERTIKAL NERACA
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
VERTICAL ANALYSIS OF BALANCE SHEET
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perbandingan/ Comparison 2024	Perbandingan/ Comparison 2023	
ASET					***ASSETS***
Kas	1.428.146.605	770.875.300	1,39%	0,61%	*Cash*
Penempatan Pada Bank Lain	9.194.320.316	8.666.784.149	8,96%	6,90%	*Placement with Other Bank*
PPAP pada Bank Lain	(17.343.569)	(4.498.080)	-0,02%	0,00%	*PPAP's with Other Bank*
Jumlah	**9.176.976.747**	**8.662.286.069**	**8,94%**	**6,89%**	***Total***
Kredit Yang Diberikan	88.944.063.291	103.748.571.052	86,63%	82,58%	*Loans*
Provisi	(1.656.933.338)	(2.350.194.348)	-1,61%	-1,87%	*Provision*
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	(75.254.107)	(33.568.541)	-0,07%	-0,03%	*Deferred Interest Income*
PPAP Kredit	(10.435.352.131)	(1.167.835.341)	-10,16%	-0,93%	*PPAP Credit*
Jumlah	**76.776.523.717**	**100.196.972.822**	**74,78%**	**79,75%**	***Total***
Anguan Yang Diambil Alih (AYDA)	8.453.055.303	8.501.815.603	8,23%	6,77%	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Jumlah	**8.453.055.303**	**8.501.815.603**	**8,23%**	**6,77%**	***Total***
Aset Tetap	4.843.317.381	4.548.917.381	4,72%	3,62%	*Fixed Assets*
Akumulasi Penyusutan	(2.717.267.315)	(2.279.396.735)	-2,65%	-1,81%	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	**2.126.050.066**	**2.269.520.646**	**2,07%**	**1,81%**	***Total***
Aset Tidak Berwujud	360.300.000	292.500.000	0,35%	0,23%	*Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	(293.465.611)	(236.979.163)	-0,29%	-0,19%	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**66.834.389**	**55.520.837**	**0,07%**	**0,04%**	***Total***
Aset Lain-Lain	4.642.115.045	5.180.976.994	4,52%	4,12%	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**102.669.701.873**	**125.637.968.270**	**100,00%**	**100,00%**	***TOTAL ASSETS***
Kewajiban					***Liabilities***
Kewajiban Segera	378.712.416	201.392.533	0,37%	0,16%	*Current Liabilities*
Tabungan	7.949.245.176	7.747.278.568	7,74%	6,17%	*Saving*
Deposito	47.569.823.095	40.210.001.961	46,33%	32,00%	*Deposit*
Simpanan Dari Bank Lain	29.508.953.841	46.950.000.000	28,74%	37,37%	*Deposits in Other Bank*
Pinjaman Diterima	9.449.376.437	12.166.664.009	9,20%	9,68%	*Borrowings*
Kewajiban Lain-Lain	1.027.422.089	1.187.182.096	1,00%	0,94%	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	**95.883.533.054**	**108.462.519.167**	**93,39%**	**86,33%**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal Disetor	12.134.000.000	12.134.000.000	11,82%	9,66%	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	0,52%	0,42%	*General Reserve*
Laba Tahun Lalu	3.290.806.456	33.450.427	3,21%	0,03%	*Retained Earnings*
Laba Tahun Berjalan	(9.169.794.882)	4.476.841.431	-8,93%	3,56%	*Profit for the Year*
Jumlah Ekuitas	**6.786.168.819**	**17.175.449.103**	**6,61%**	**13,67%**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**102.669.701.873**	**125.637.968.270**	**100,00%**	**100,00%**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS HORIZONTAL
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
HORIZONTAL ANALYSIS OF
PROFIT & LOSS STATEMENT
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perubahan / Change		
			Nilai	%	
Pendapatan Operasional					**Operating Income**
Pendapatan Bunga					**Interest Income**
Pendapatan Bunga Konvensional	19.797.862.988	20.816.314.159	(1.018.451.166)	-4,89%	*Conventional Income*
Pendapatan Provisi	2.367.306.524	2.244.950.450	122.356.074	5,39%	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	27.291.573.631	3.340.607.329	23.950.966.302	716,91%	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	59.356.743.143	26.401.872.938	32.954.870.209	124,82%	**Total Operating Income**
Beban Operasional					**Operating Expense**
					Administration and General
Beban Administrasi dan Umum	11.672.443.464	9.398.494.540	2.273.948.924	24,20%	*Expense*
Beban Bunga	8.302.149.337	6.695.294.336	1.607.255.001	23,99%	*Interest Expense*
Beban Penyusutan Penghapusan					
Aset Produktif	43.910.027.832	3.211.168.995	42.694.858.837	1329,93%	*Credit Allowance for Losses*
Beban Pemasaran	208.306.414	70.919.073	137.387.341	193,76%	*Marketing Expense*
Beban Operasional Lain	1.307.843.811	2.012.953.641	(705.109.830)	-35,03%	*Other Operating Expense*
Jumlah Beban Operasional	65.402.770.858	21.387.831.585	44.014.939.273	205,77%	**Total Operating Expense**
Laba Operasional	(6.045.927.715)	5.014.041.353	(11.059.969.068)	-220,58%	**Operating Income**
Pendapatan dan Beban Non Operasional					**Non-Operating Income and Expenses**
Pendapatan Non Operasional	365.333.854	372.329.274	(6.995.420)	-1,87%	*Non-Operating Income*
Beban Non Operasional	(871.825.839)	(420.772.934)	(451.052.905)	107,19%	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	(506.492.085)	(248.443.660)	(258.048.425)	103,86%	**Total Non-Operating Income**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(6.552.420.800)	4.765.597.693	(11.318.018.493)	-237,52%	**Earnings Before Income Tax**
Taksiran Pajak Penghasilan	(227.978.302)	(240.826.670)	512.804.308	-36,04%	*Estimated Income Tax*
Laba Bersih	(6.668.799.102)	4.474.840.023	(11.143.639.125)	-249,02%	**Net Profit**

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
VERTICAL ANALYSIS OF PROFIT/LOSS STATEMENT
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perbandingan/ *Comparison* 2024	Perbandingan/ *Comparison* 2023	
Pendapatan Operasional					***Operating Income***
Pendapatan Bunga					***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	19.797.862.988	20.816.314.155	89,72%	90,66%	*Contractual Income*
Pendapatan Provisi	2.267.308.524	2.144.950.450	10,28%	9,34%	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	37.291.571.632	3.340.607.329	169,01%	14,55%	*Other Operational Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**59.356.743.143**	**26.301.871.935**	**269,01%**	**114,55%**	***Total Operating Income***
Beban Operasional					***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	11.675.443.464	9.098.494.045	52,91%	39,63%	*Administration and General Expense*
Beban Bunga	8.302.549.337	6.605.294.316	37,63%	28,77%	*Interest Expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	45.910.027.832	3.215.148.999	208,07%	14,00%	*Credit Allowance for Losses*
Beban Pemasaran	208.306.414	75.919.073	0,94%	0,33%	*Marketing Expense*
Beban Operasional Lainnya	1.385.849.811	2.012.953.641	6,28%	8,77%	*Other Operating Expense*
Jumlah Beban Operasional	**67.482.176.858**	**21.007.810.074**	**305,83%**	**91,49%**	***Total Operating Expense***
Laba Operasional	**(8.125.433.715)**	**5.294.061.861**	**-36,82%**	**23,06%**	***Operating Income***
Pendapatan dan Beban Non Operasional					***Non-Operating Income (Expense)***
Pendapatan Non-Operasional	165.533.034	152.329.174	-0,75%	0,66%	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	(971.935.839)	(420.722.934)	-4,40%	-1,83%	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	**(806.402.805)**	**(268.393.760)**	**-3,65%**	**-1,17%**	***Total Non-Operating Income***
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**(8.931.836.520)**	**5.025.668.101**	**-40,48%**	**21,89%**	***Earnings Before Income Tax***
Taksiran Pajak Penghasilan	(237.958.362)	(548.826.670)	-1,08%	-2,39%	*Estimated Income Tax*
Laba Bersih	**(9.169.794.882)**	**4.476.841.431**	**-41,56%**	**19,50%**	***Net Profit***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Operating Expense/Operating Income
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan Operasional			*Operating Income*
Pendapatan Bunga			*Interest Income*
Pendapatan Bunga Kontraktual	19.797.862.988	20.816.314.155	*Contractual Interest Income*
Pendapatan Provisi Kredit	2.267.308.524	2.144.950.450	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	37.291.571.632	3.340.607.329	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**59.356.743.143**	**26.301.871.935**	***Total Operating Income***
Beban Operasional			***Operating Expenses***
Beban Administrasi dan Umum	11.675.443.464	9.098.494.045	*Administrative and General Expenses*
Beban Bunga	8.302.549.337	6.605.294.316	*Interest expense*
Beban Pemasaran	45.910.027.832	3.215.148.999	*Marketing Expenses*
Beban Operasional Lainnya	208.306.414	75.919.073	*Other Operating Expenses*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.385.849.811	2.012.953.641	*Provision for Write-off of Productive Assets*
Jumlah Beban Operasional	**67.482.176.858**	**21.007.810.074**	***Total Operating Expenses***
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	**113,69%**	**79,87%**	***BOPO Ratio (Operating Expenses/ Operating Income)***

Kriteria penilaian BOPO:			*BOPO assessment criteria:*
≤ 93,52	Sehat	*Healthy*	*≤ 93.52*
> 93,52 - ≤ 94,72	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*> 93.52 - ≤ 94.72*
> 94,72 - ≤ 95,92	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*> 94.72 - ≤ 95.92*
> 95,92	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*> 95.92*

Untuk tahun 2024, rasio beban terhadap pendapatan termasuk dalam kategori tidak sehat. Efisiensi pada tahun 2024 sebesar 113,69%, dan mengalami penurunan sebesar 33.82% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 79,87%.

For 2024, the expense to income ratio is in the unhealthy category. Efficiency in 2024 was 113.69%, and decreased by 33.82% compared to 2023 which was 79.87%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROA (RETURN OF ASSET)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROA (RETURN OF ASSET)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Total Aset			***Total Assets***
Bulan :	**2024**	**2023**	***Month:***
Januari	143.890.177.988	99.629.635.848	*January*
Februari	140.857.467.058	102.221.808.890	*February*
Maret	138.999.922.852	103.068.699.200	*March*
April	140.624.548.127	110.106.922.017	*April*
Mei	94.502.482.628	116.714.878.537	*May*
Juni	95.518.218.707	120.746.276.078	*June*
Juli	101.291.657.977	124.467.082.074	*July*
Agustus	102.443.887.792	128.185.756.661	*August*
September	106.899.866.729	132.772.027.048	*September*
Oktober	113.691.090.903	134.675.081.896	*October*
November	107.688.349.073	125.887.588.757	*November*
Desember	102.669.701.873	125.637.968.270	*December*
Total Aset	**1,389,077,371,707**	**1,424,113,725,276**	***Total Assets***
Rata-Rata Aset Per Tahun	**115,756,447,642**	**118,676,143,773**	***Average of Assets in a Year***
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	**(8,931,836,520)**	**5,025,668,101**	***Earnings Before Income Tax***
Return of Asset (ROA)	**-7,72%**	**4,23%**	***Return of Asset (ROA)***

Kriteria Penilaian ROA:			***ROA Assessment criteria:***
> 1,215%	Sehat	*Healthy*	*> 1.215%*
0,999% - 1,215%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*0.999% - 1.215%*
0,765% - 0,999%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*0.765% - 0.999%*
< 0,765%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*<0.765%*

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2024 sebesar -7,72% tergolong dalam kondisi tidak sehat, namun bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 4,23%, rasio tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,95%.

Based on the ROA assessment, the 2024 Profit to Asset Ratio of -7.72% is classified as unhealthy, but when compared to 2023 of 4.23%, the 2023 ratio decreased by 11.95%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN ROE (RETURN ON EQUITY)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROE (Return On Equity)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Aset Likuid (tanpa deposito)			***Liquid Instruments (Without Deposits)***
Modal Disetor	12.134.000.000	12.134.000.000	*Authorized Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Laba Ditahan	3.290.806.456	33.450.427	*Retained Earning*
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(8.584.897.445)	2.238.420.715	*Profit For The Year After Deducting The PPAP Shortfall*
Jumlah	**11.371.066.268**	**14.937.028.387**	***Total***
Laba Bersih			***Net Profit***
Laba Bruto	(8.931.836.520)	5.025.668.101	*Gross Profit*
Pajak Yang Harus Dibayar	(237.958.362)	(548.826.670)	*Taxes To Be Paid*
Jumlah Laba Bersih	**(9.169.794.882)**	**4.476.841.431**	***Total Net Profit***
Rasio ROE	**-80,64%**	**29,97%**	***ROE Ratio***
Kriteria penilaian ROE:			***ROE Assessment Criteria:***
> 18%	Sehat	*Healthy*	*> 18%*
13% - 18%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*13% - 18%*
8% - 13%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*8% - 13%*
</= 8%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*</= 8%*

Berdasarkan kriteria penilaian, ROE tahun 2024 sebesar -80,64% dapat digolongkan dalam kondisi tidak sehat, mengalami penurunan sebesar -110,61% dibanding ROE tahun 2023 yang sebesar 29,97%.

Based on the assessment criteria, the 2024 ROE of -80.64% can be classified as unhealthy, experiencing a decrease of -110.61% compared to the 2023 ROE of 29.97%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN CASH RATIO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CALCULATION OF CASH RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Alat Likuid I (tanpa deposito)			
a. Kas	1.428.146.605	770.875.300	*Cash*
b. Giro	2.021.410.619	2.241.356.581	*Current Accounts*
c. Selisih Lebih Tabungan - Antar bank			*Difference in Savings - Between Banks*
Tabungan Pada Bank Lain	6.733.955.856	5.545.427.568	*Savings in Other Banks*
Tabungan Bank Lain Pada Bank			*Savings from Other Banks*
Jumlah	**10.183.513.080**	**8.557.659.449**	***Total***
Utang Lancar			
a. Kewajiban Segera	378.712.416	201.392.533	*Current Liabilities*
b. Simpanan Pihak Ketiga			*Third Party Deposits*
Tabungan	7.949.245.176	7.747.278.568	*Savings*
Deposito	47.569.823.095	40.210.001.961	*Deposit*
Jumlah	**55.897.780.687**	**48.158.673.062**	***Total***
***Cash Ratio* (Alat Likuid / Utang Lancar)**	**18,22%**	**17,77%**	***Cash Ratio (Liquid / Current Liability)***

Kriteria Penilaian:			*Assessment criteria:*
> 4,05%	Sehat	*Healthy*	*> 4.05%*
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*3.30% - 4.05%*
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*2.55% - 3.30%*
< 2,55%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*<2.55%*

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2024 sebesar 18,22% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, mengalami penurunan sebesar 0,45% dibanding rasio kas tahun 2023 yang sebesar 17,77%.

Based on the assessment criteria, the 2024 cash ratio of 18.22% can be classified as healthy, experiencing a decrease of 0.45% compared to the 2023 cash ratio of 17.77%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
1. Simpanan Pihak Ketiga		
a. Tabungan	7.949.245.176	7.747.278.568
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	47.569.823.095	40.210.001.961
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lain lebih dari 3 bulan	9.449.376.437	12.166.664.009
a. Deposito berjangka	-	-
b. Pinjaman yang diterima	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
6. Dana Setoran Modal	-	-
Jumlah Dana yang Diterima	**64.968.444.708**	**60.123.944.538**
Kredit yang diberikan	88.944.063.293	103.748.571.052
Jumlah Kredit	**88.944.063.293**	**103.748.571.052**
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	**136,90%**	**172,56%**

Kriteria Penilaian:		
<94,75%	Sehat	*Healthy*
94,75%-98,50%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*
98,50%-102,25%	Kurang Sehat	*Less Healthy*
>102,25%	Tidak Sehat	*Unhealthy*

Untuk tahun 2024 rasio LDR adalah 136,90% sehingga digolongkan dalam kondisi tidak sehat, dan telah mengalami penurunan sebesar 35,65% dibanding rasio tahun 2023 yaitu 172,56%

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2023	
1. Third Party Deposits		
a. Saving	7.747.278.568	
b. Deposit	40.210.001.961	
2. Loans Received Non Bank >3 month	-	
3. Bank Deposits and Loans more than three months	12.166.664.009	
a. Time Deposits	-	
b. Received Loan	-	
4. Loan Capital	-	
5. Main Capital	-	
6. Paid-in Capital	-	
Total Received Funds	**60.123.944.538**	
Loans		
Total Credit	**103.748.571.052**	
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Amount of Credit / Amount of Funds Received	**172,56%**	

Assessment criteria:	
<94.75%	*Healthy*
94.75% -98.50%	*Fairly Healthy*
98.50% -102.25%	*Less Healthy*
> 102.25%	*Unhealthy*

For 2024, the LDR ratio is 136.90%, so it is classified as unhealthy, and has decreased by 35.65% compared to the 2023 ratio of 172.56%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
WEIGHTED ASSETS BASED ON RISKS (ATMR)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	2024 NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR 2024	DESCRIPTION
1	Kas	1.428.146.605	0%	-	*Cash*
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	*Certificate of Bank Indonesia*
3	Kredit yang dijamin dengan uang kas. valas. emas mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs	170.582.472	0%	-	*Credit secured by cash, foreign exchange, gold, currency, gold and time deposits and savings at the bank concerned*
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilan.	3.268.518.439	0%	-	*AYDA that has exceeded 1 year from the date of collection.*
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	*Credit provided with collateral in the form of gold jewelry stored or under the control of the BPR.*
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	9.194.320.316	20%	1.838.864.063	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills to other banks.*
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills at other banks.*
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	89.300.790	20%	17.860.158	*Part of the credit guaranteed by a BUMN/BUMD that operates as a credit guarantor.*
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	55.921.887.002	30%	16.776.566.101	*Credit with collateral in the form of land and residential houses/shop houses/office houses which are bound by the first mortgage.*
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD.	17.983.779	50%	8.991.890	*Credit to or guaranteed by BUMN/BUMD.*
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	30%	-	*The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent)*
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-	*Credit to employees or retirees who meet the requirements.*
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	11.980.277.733	50%	5.990.138.867	*Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights*
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	3.209.242.802	70%	2.246.469.961	*Credit is given to micro and small businesses that meet all the criteria.*
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi	1.710.642.680	70%	1.197.449.876	*Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships or motorboats, heavy*

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
WEIGHTED ASSETS BASED ON RISKS (ATMR)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	2024 NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR 2024	DESCRIPTION
	satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.				*equipment, and/or machinery that is an integral part of the land accompanied by proof of ownership and has been bound by a mortgage or fiduciary in accordance with the provisions of laws and regulations.*
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	1.778.356.806	100%	1.778.356.806	*Other bills or credits that do not meet the risk weight criteria above.*
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	5.112.626.020	100%	5.112.626.020	*Bills or credits that are past due or in default.*
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.192.884.455	100%	2.192.884.455	*Fixed assets, inventory, and intangible assets.*
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	5.184.536.864	100%	5.184.536.864	*Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year from the date of takeover.*
20	Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	4.642.115.045	100%	4.642.115.045	*Other assets besides those mentioned above.*
	Jumlah ATMR	**105.901.421.809**		**46.986.860.105**	***Total ATMR***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
WEIGHTED ASSETS BASED ON RISKS (ATMR)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

		2023			
NO	**KETERANGAN**	**NOMINAL**	**BOBOT RISIKO**	**ATMR 2024**	**DESCRIPTION**
1	Kas	770.875.300	0%	-	*Cash*
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	*Certificate of Bank Indonesia*
3	Kredit yang dijamin dengan uang kas. valas. emas mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs	-	0%	-	*Credit secured by cash, foreign exchange, gold, currency, gold and time deposits and savings at the bank concerned*
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilan.	2.506.864.038	0%	-	*AYDA that has exceeded 1 year from the date of collection.*
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	717.251.479	0%	-	*Credit provided with collateral in the form of gold jewelry stored or under the control of the BPR.*
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	8.666.784.149	20%	1.733.356.830	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills to other banks.*
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	30%	-	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills at other banks.*
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	1.323.337.726	20%	264.667.545	*Part of the credit guaranteed by a BUMN/BUMD that operates as a credit guarantor.*
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	52.216.683.752	30%	15.665.005.126	*Credit with collateral in the form of land and residential houses/shop houses/office houses which are bound by the first mortgage.*
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD.	24.818.676	50%	12.409.338	*Credit to or guaranteed by BUMN/BUMD.*
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	20%	-	*The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent)*
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	30%	-	*Credit to employees or retirees who meet the requirements*
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	14.991.932.357	50%	7.495.966.179	*Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights.*
14	Kredit yang diberikan kepada	5.902.766.529	70%	4.131.936.570	*Credit is given to*

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CAPITALISATION (CAR)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
I MODAL			
1. Modal Inti			***1. Core Capital:***
Modal Disetor	12.134.000.000	12.134.000.000	*Paid Capital*
Modal Sumbangan	-	-	*Donation Capital*
Dana Setoran Modal	-	-	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Cadangan Tujuan	-	-	*Goal Reserves*
Laba Ditahan	-	-	*Retained Earning*
Laba Tahun-tahun Lalu	3.290.806.456	33.450.427	*Earning from Last Year*
Rugi Tahun-tahun Lalu	-	-	*Losses of last year*
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimal 50% setelah THP)	(4.584.897.441)	4.476.841.431	*Earning in Current Year after PPAP (max. 50% after THP)*
AYDA (melampaui jangka waktu 1 sampai dengan 3 tahun)	490.277.766	376.029.606	*AYDA (exceeding a period of 1 to 3 years)*
Jumlah Modal Inti	***11.861.344.026***	***17.551.478.709***	***Total Core Capital***
2. Modal Pelengkap			***2. Complement Capital***
PPAP umum (maks 1.25% dari ATMR)	149.532.491	333.517.681	*General PPAP (max 1.25% from ATMR)*
Jumlah Modal Pelengkap	**149.532.491**	***333.517.681***	***Total Complement Capital***
Jumlah Modal	**12.010.876.517**	**17.884.996.390**	***Total Capital***
II MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	**3.758.948.808**	**4.729.204.492**	***MINIMUM CAPITAL (8% X ATMR)***
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	**8.251.927.708**	**13.155.791.898**	***SURPLUS (DEFICIENCY) CAPITAL***
IV RASIO MODAL (CAR = Modal / ATMR x 100 %)	**25,56%**	**30,25%**	***CAPITAL RATIO (CAR) = (MODAL : ATMR) X 100%***

CAR pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 25,56% dan 30,25% dan termasuk golongan sehat karena BPR Karti Centra Artha memiliki CAR di atas 8%.

CARs in 2024 and 2023 were 25.56% and 30.25% and included in the healthy category because BPR Karti Centra Artha had CARs above 8%.

Dipindai dengan CamScanner

KETERANGAN	2024 Kredit	2024 Penempatan pada Bank Lain	2024 Jumlah	INFORMATION
1. Aset Produktif				***Productive Assets***
Lancar (ABA diluar Giro)	26.605.667.384	9.194.320.316	35.799.987.700	*Current (ABA, without Giro)*
Dalam Perhatian Khusus	40.390.744.682	-	40.390.744.682	*In Special Attention*
Kurang Lancar	5.815.910.129	-	5.815.910.129	*Less Current*
Diragukan	2.518.350.538	-	2.518.350.538	*Doubtful*
Macet	13.613.390.560	-	13.613.390.560	*Loss in Credit*
Jumlah	**88.944.063.293**	**9.194.320.316**	**98.138.383.609**	***Total***
2. Aset Produktif Diklasifikan				***Classified Productive Assets***
Lancar	-	-	-	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	*In Special Attention*
Kurang Lancar (50%)	2.907.955.065	-	2.907.955.065	*Less Current (50%)*
Diragukan (75%)	1.888.762.904	-	1.888.762.904	*Doubtful (75%)*
Macet (100%)	13.613.390.560	-	13.613.390.560	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**18.410.108.528**	**-**	**18.410.108.528**	***Total***
3. Agunan Diperhitungkan				***Calculated Properties***
Lancar	24.871.637.587	-	24.871.637.587	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	39.844.204.557	-	39.844.204.557	*In Special Attention*
Kurang Lancar	4.204.988.173	-	4.204.988.173	*Less Current*
Diragukan	2.444.681.213	-	2.444.681.213	*Doubtful*
Macet	4.874.550.413	-	4.874.550.413	*Loss in Credit*
Jumlah	**76.240.061.943**	**-**	**76.240.061.943**	***Total***
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				***PPAP WD (After The Properties Has Calculated)***
Lancar-ABA (0,5%)	132.188.922,00	17.343.569	149.532.491	*Current-ABA (0.5%)*
Dalam Perhatian Khusus (1%)	16.396.203,75	-	16.396.204	*In Special Attention (1%)*
Kurang Lancar (10%)	161.092.195,60	-	161.092.196	*Less Current (10%)*
Diragukan (50%)	36.834.662,50	-	36.834.663	
Macet (100%)	8.738.840.147,00	-	8.738.840.147	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**9.085.352.131**	**17.343.569**	**9.102.695.700**	***Total***
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			**9.102.695.700**	***PPAP must be formed***
PPAP yang Dibentuk Bank			**10.452.695.700**	***PPAP which formed by Bank***
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			**1.350.000.000**	***Difference (less) more form PPAP***

RASIO-RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif		**18,76%**	*Classified Productive Assets/ Productive Assets*
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ PPAP yang wajib dibentuk		**114,83%**	*Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed*
	NPL Bruto	**21.947.651.227**	**24,68%**	*NPL Gross*
	NPL Neto	**13.010.884.222**	**14,63%**	*NPL Net*

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Earning Asset Quality and Allowance for Earning Asset Losses
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2023 Kredit	2023 Penempatan pada Bank Lain	2023 Jumlah	INFORMATION
1. Aset Produktif				***Productive Assets***
Lancar (ABA diluar Giro)	66.440.642.777	8.666.784.149	75.107.426.926	*Current (ABA, without Giro)*
Dalam Perhatian Khusus	25.471.830.193	-	25.471.830.193	*In Special Attention*
Kurang Lancar	6.941.905.861	-	6.941.905.861	*Less Current*
Diragukan	2.447.649.903	-	2.447.649.903	*Doubtful*
Macet	2.446.542.318	-	2.446.542.318	*Loss in Credit*
Jumlah	**103.748.571.052**	**8.666.784.149**	**112.415.355.201**	***Total***
2. Aset Produktif Diklasifikan				***Classified Productive Assets***
Lancar	-	-	-	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	*In Special Attention*
Kurang Lancar (50%)	3.470.952.931	-	3.470.952.931	*Less Current (50%)*
Diragukan (75%)	1.835.737.427	-	1.835.737.427	*Doubtful (75%)*
Macet (100%)	2.446.542.318	-	2.446.542.318	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**7.753.232.676**	**-**	**7.753.232.676**	***Total***
3. Agunan Diperhitungkan				***Calculated Properties***
Lancar	44.713.699.511	-	44.713.699.511	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	21.122.113.832	-	21.122.113.832	*In Special Attention*
Kurang Lancar	5.319.342.690	-	5.319.342.690	*Less Current*
Diragukan	2.402.893.034	-	2.402.893.034	*Doubtful*
Macet	2.046.677.251	-	2.046.677.251	*Loss in Credit*
Jumlah	**75.604.726.318**	**-**	**75.604.726.318**	***Total***
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				***PPAP WD (After The Properties Has Calculated)***
Lancar-ABA (0,5%)	328.527.893	4.498.080	333.025.973	*Current-ABA (0.5%)*
Dalam Perhatian Khusus (1%)	130.491.491	-	130.491.491	*In Special Attention (1%)*
Kurang Lancar (10%)	162.256.318	-	162.256.318	*Less Current (10%)*
Diragukan (50%)	22.378.435	-	22.378.435	
Macet (100%)	498.206.596	-	498.206.596	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**1.141.860.733**	**4.498.080**	**1.146.358.813**	***Total***
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			**1.146.358.813**	***PPAP must be formed***
PPAP yang Dibentuk Bank			**1.172.333.421**	***PPAP which formed by Bank***
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			**25.974.608**	***Difference (less) more form PPAP***

RASIO-RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif		**6,90%**	*Classified Productive Assets/ Productive Assets*
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ PPAP yang wajib dibentuk		**102,37%**	*Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed*
	NPL Bruto	**11.836.098.082**	**11,41%**	*NPL Gross*
	NPL Neto	**11.251.598.263**	**10,85%**	*NPL Net*

Dipindai dengan CamScanner